



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU

JALAN PELELANGAN IKAN KARANGANTU, SERANG, BANTEN
TELEPON (0254) 202132 FAKSIMILE 216463
LAMAM www.kkp.go.id SUREL ppn.karangantu@kkp.go.id

17 Januari 2025

Yth. Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap
di Jakarta

SURAT PENGANTAR
NOMOR B.192/PPN.KT/RC.610/I/2025

No.	Naskah dinas yang dikirimkan	Jumlah	Keterangan
1.	Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu Tahun 2024	1 Dokumen	Disampaikan dengan hormat untuk diketahui.

Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Karangantu,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Parlinggoman Tampubolon



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN

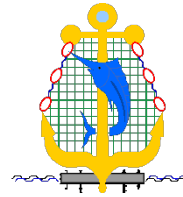
LAPORAN KINERJA

TAHUN 2024

**PELABUHAN PERIKANAN
NUSANTARA KARANGANTU**



LEMBAR PENGESAHAN



PPN Karangantu

LAPORAN KINERJA (LKj)

TAHUN 2024

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU

Karangantu, 17 Januari 2025

Disetujui oleh:

Penanggung Jawab
Kepala PPN Karangantu,

Disusun oleh:

Tim Penyusun Laporan Kinerja



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Parlinggoman Tampubolon



Parlinggoman Tampubolon
Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas terselesaikannya Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu Tahun 2024. Mengacu pada RPJMN 2020- 2024 dan RKT Tahun 2024, Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu senantiasa mengupayakan seluruh rencana aksi yang ada dilaksanakan secara optimal, efektif dan efisien, sebagaimana mestinya dengan harapan target indikator kinerja yang terdapat pada RPJMN dan RKT dapat tercapai dengan maksimal dan dilaporkan dalam bentuk Laporan Kinerja.

Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu Tahun 2024 disusun sebagai bahan pertanggung jawaban yang memuat ikhtisar pencapaian sasaran sebagaimana yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu menyajikan informasi rinci atas pelaksanaan program/kegiatan yang telah ditetapkan pada target kinerja jangka pendek sekaligus sebagai alat pertanggungjawaban Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu kepada publik secara akuntabel dan transparan.

Informasi capaian kinerja yang disajikan diharapkan dapat menjadi kontrol bersama bagi seluruh pihak dan upaya perbaikan yang berkesinambungan bagi Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu untuk meningkatkan kinerjanya. Dengan disusunnya Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu Tahun 2024 diharapkan dapat dijadikan ukuran keberhasilan Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu pada akhir periode pelaksanaan kinerja dan menjadi bahan evaluasi kinerja internal sehingga penyempurnaan kinerja pada waktu mendatang dapat tercapaian.

Semoga laporan yang disajikan dapat menjawab kebutuhan masyarakat akan informasi pencapaian-pencapaian sasaran/tujuan organisasi serta menjadi masukan kepada seluruh pihak terkait dalam memahami proses pelaksanaan tugas di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu.

Serang, 16 Januari 2024
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Karangantu



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Parlinggoman Tampubolon, S.Pi., M.Si

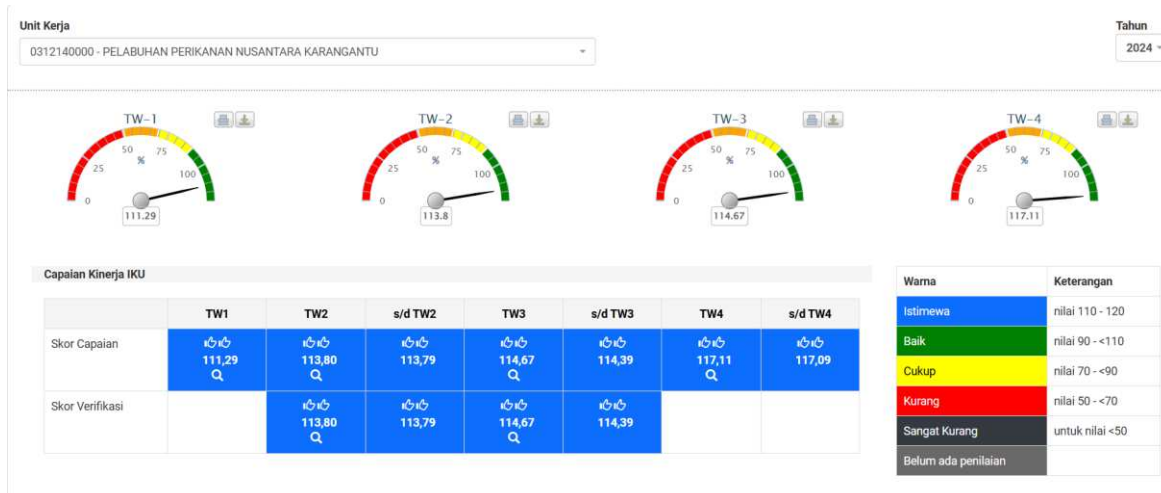
DAFTAR ISI

Table Of Contents

Kata Pengantar	ii	Nilai pengendalian lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu (Nilai)	45
Daftar Isi	iii	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan kapal	49
Ringkasan Eksekutif	iv	Persentase peningkatan pengetahuan kompetensi dan perlindungan nelayan/awak kapal perikanan (Persen)	52
BAB 1 PENDAHULUAN		Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas menuju WBK PPN Karangantu (nilai)	56
Latar Belakang	1	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja (persen)	59
Tugas dan Fungsi	2	Nilai Rekonsiliasi Kinerja PPN Karangantu (nilai)	63
Sistematika Penyajian	5	IP ASN PPN Karangantu (indeks)	66
BAB 2 PERENCANAAN KERJA		Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPN Karangantu (persen)	70
Visi dan Misi Pembangunan Perikanan Tangkap	9	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPN Karangantu (persen)	74
Tujuan dan Sasaran Strategis	10	Nilai IKPA lingkup PPN Karangantu	77
Target dan Kinerja Anggaran	11	Nilai Perencanaan Kinerja Anggaran PPN Karangantu (nilai)	81
Perjanjian Kinerja PPN Karangantu Tahun 2024	14	Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu (nilai)	84
Rencana Aksi Penetapan Kinerja	16	Akuntabilitas Keuangan	88
BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA		BAB 4 PENUTUP	
Capaian Kerja Organisasi	19	Kesimpulan	89
Evaluasi dan Analisis Pencapaian Kinerja	22	Saran	90
Penerimaan PNBP di PPN Karangantu (Rp. Juta)	21		
Volume produksi perikanan tangkap di PPN Karangantu (ton)	26		
Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPN Karangantu (Persen)	30		
Tingkat Kinerja PPN Karangantu (Nilai)	34		
Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu (Persen)	38		
Persentase pengendalian pengembangan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu (Persen)	42		

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu Tahun 2024 menyajikan capaian strategis organisasi yang tercermin dalam capaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Dengan dukungan anggaran tahun 2024 sebesar Rp 13.467.567.000, - dengan capaian sebesar Rp13.456.,099.713,- atau mencapai 99,91 persen (sumber: Aplikasi SAKTI). Sedangkan secara kinerja dengan hasil capaian sasaran strategis yang ditetapkan secara umum dan dapat memenuhi target dengan Nilai Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) ditambahkan dengan Nilai Indikator Kinerja (IK) sebesar 117,09 % sesuai dashboard Kinerjaku pada Gambar 1.



Gambar 1. Dashboard Kinerjaku

Dari hasil pengukuran kinerja PPN Karangantu Tahun 2024 melalui pencapaian target indikator kinerja yang di input ke dalam Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan KINERJAKU. Hasil dari 18 IKU yang telah ditetapkan, terdapat 18 IKU pada Tahun 2024 yang mencapai angka 100% atau lebih,

Indikator Kinerja yang Mencapai atau Melebihi Target

- IK1- Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Karangantu;
- IK2- Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Karangantu;
- IK3- Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Karangantu;
- IK4- Tingkat Kinerja PPN Karangantu;
- IK5- Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan PPN Karangantu;
- IK6- Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Karangantu;
- IK7- Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan PPN Karangantu;
- IK8- Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan;
- IK9- Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan;
- IK10 Nilai Pembangunan Zona Integritas WBK PPN Karangantu;
- IK11 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Karangantu;
- IK12 Nilai Rekonsiliasi Kinerja PPN Karangantu;
- IK13 Indeks Profesionalitas ASN di PPN Karangantu;
- IK14 Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPN Karangantu;
- IK15 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPN Karangantu;
- IK16 Nilai IKPA PPN Karangantu;
- IK17 Nilai Kinerja perencanaan Anggaran PPN Karangantu;
- IK18 Nilai Survey Kepuasan Masyarakat lingkup PPN Karangantu.

Capaian IKU pada Tahun 2024 18 indikator tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024

BAB I PENDAHULUAN



BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Karangantu adalah salah satu dari 23 buah pelabuhan perikanan yang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Tangkap. PPN Karangantu terletak di Jalan Pelelangan Ikan Kelurahan Banten, Kecamatan Kasemen, Kota Serang, Provinsi Banten dengan letak geografis 06°02' LS dan 106°09' BT. Awal pembangunan pelabuhan perikanan Karangantu pada tahun 1975/1976 dan diresmikan pada tanggal 25 Mei 1978 melalui SK Menteri Pertanian Nomor 311/Kpts/Org/5/1978. Pada awalnya status PPN Karangantu ditetapkan sebagai Pelabuhan Perikanan Pantai (type C) kemudian sesuai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor: PER.29/MEN/2010 tanggal 30 Desember 2010 statusnya meningkat menjadi Pelabuhan Perikanan Nusantara (tipe B) yang didahului dengan dikeluarkannya Surat Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia tanggal 2 Desember 2010 Nomor: B.3677/M.PAN-RB/12/2010 tentang Usulan Penataan UPT di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Visi dan Misi Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu tahun 2021-2024 mengadopsi langsung dari visi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, dengan visi adalah “Terwujudnya Perikanan Tangkap yang Maju dan Berkelanjutan serta Masyarakat Perikanan Tangkap yang Mandiri dan Sejahtera” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong-Royong. Dan dengan misi antara lain 1) Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia; 2) Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing; 3) Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan; dan 4) Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif dan Terpercaya. Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut maka disusunlah Rencana Strategis, yang didalamnya tercantum rencana pelaksanaan program dan kegiatan serta dukungan pembiayaan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan perencanaan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan berdasarkan Rencana Strategis maupun Rencana Kerja tahunan yang dibuat sebelumnya. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah juga merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Laporan Kinerja menginformasikan keberhasilan dalam pencapaian indikator selama tahun 2024 sebagaimana target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja tahunan (RKT) 2024 dan Perjanjian Kinerja (PK) 2024.

1.2. TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN-KP/2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan, bahwa Pelabuhan Perikanan melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumber daya ikan serta keselamatan operasional kapal perikanan. Sedangkan dalam rangka melaksanakan fungsinya Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang pelabuhan perikanan;
- b. pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan, dan keberadaan kapal perikanan di pelabuhan perikanan;
- c. pelaksanaan pelayanan penerbitan surat tanda bukti lapor kedatangan dan keberangkatan kapal perikanan;
- d. pelaksanaan pemeriksaan logbook penangkapan ikan;
- e. pelaksanaan pelayanan penerbitan persetujuan berlayar;
- f. pelaksanaan penerbitan sertifikat hasil tangkapan ikan;
- g. pelaksanaan pengawasan pengisian bahan bakar;
- h. pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pendayagunaan, dan pengawasan, serta pengendalian sarana dan prasarana;
- i. pelaksanaan fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantinaan ikan, publikasi hasil penelitian,

- pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu, serta pengolahan, pemasaran, dan distribusi hasil perikanan;
- j. pelayanan jasa, pemanfaatan lahan, dan fasilitas usaha;
 - k. pelaksanaan pengumpulan data, informasi, dan publikasi;
 - l. pelaksanaan bimbingan teknis dan penerbitan sertifikat cara penanganan ikan yang baik;
 - m. pelaksanaan inspeksi pengendalian mutu hasil perikanan pada kegiatan penangkapan ikan;
 - n. pelaksanaan pengendalian lingkungan di pelabuhan perikanan; dan
 - o. pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi pelabuhan perikanan tersebut, maka disusun struktur organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN-KP/2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan, sebagai berikut:

1.2.1. SUBBAGIAN UMUM

Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, dan rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.

1.2.2. KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

Maka sesuai dengan tugas dan fungsi tersebut diatas PPN Karangantu dengan struktur organisasinya berkewajiban memberikan kinerja yang terbaik bagi perwujudan visi Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu mewujudkan pembangunan kelautan dan perikanan yang berdaya saing dan berkelanjutan untuk kesejahteraan yang di implementasikan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan dievaluasikan melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).



Gambar 2. Struktur Organisasi PPN Karangantu Tahun 2024

1.3 SDM PPN KARANGANTU

Pegawai ASN terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) yaitu warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan dan memiliki nomor induk pegawai secara nasional. Sedangkan Pegawai Pemerintahan dengan Perjanjian Kerja (PPPK) yaitu warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat berdasarkan perjanjian kerja sesuai dengan kebutuhan instansi pemerintah untuk jangka waktu tertentu dalam rangka melaksanakan tugas pemerintahan.

Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu di dukung oleh 66 orang pegawai yang terdiri dari PNS sebanyak 22 orang, PPPK sebanyak 17 orang dan Pramubakti sebanyak 27 orang berasal dari berbagai bidang keahlian. Seluruh SDM di pelabuhan perikanan ini merupakan aset untuk mendukung pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran strategis Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu yang telah ditetapkan.

Tabel 1. Komposisi Pegawai PPN Karangantu Tahun 2024

Bagian ***	ASN (Golongan)				PPPK (Golongan)			Jumlah
	I	II	III	IV	V	VII	IX	
1. Kepala Pelabuhan				1				1
2. Subbagian Umum		4	5				3	12
3. Kelompok Jabatan Fungsional		3	4	1	6	2	4	21
4. Kelompok Jabatan Pelaksana			5					5
5. PPNPN (Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri)								27
6. Lainnya (Satpam outsourcing)								20
TOTAL		7	14	2	6	2	7	85

1.4 SISTEMATIKA PENYAJIAN

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja yang dilakukan dengan transparan serta sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja pada tahun berikutnya.

Capaian kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu tahun 2024 akan dibandingkan dengan Rencana Kinerja 2024 yang telah ditargetkan sebagai tolak ukur keberhasilan organisasi. Dari analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan dilakukannya proses identifikasi terhadap sejumlah celah kinerja yang ada bagi perbaikan kinerja di masa datang.

Adapun kaitan dari sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu tahun 2024 disusun berdasarkan PERMEN KP Nomor 35 Tahun 2023 Tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, sebagai berikut:

1. Ringkasan Eksekutif

Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya.

Disebutkan juga langkah-langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang.

2. Bab I Pendahuluan

Pada bab Pendahuluan ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

3. Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

4. Bab III Akuntabilitas

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

- i. Membandingkan antara target dan Capaian kinerja tahun ini;
- ii. Membandingkan antara Capaian kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
- iii. Membandingkan Capaian kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
- iv. Membandingkan Capaian kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
- v. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
- vi. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
- vii. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

B. Capaian Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan Capaian anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

5. Bab IV Penutup

Bab Penutup ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

6. Lampiran

Isi dari pada lampiran merupakan kumpulan dari Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja yang telah di tandatangani oleh Kepala Pelabuhan dan Direktur Jenderal Perikanan Tangkap.

BAB II

PERENCANAAN

KINERJA



BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 VISI DAN MISI

Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap selaku penanggung jawab Program memiliki peran strategis, yakni sebagai: (i) penyedia bahan pangan dari perairan yang mempunyai nilai tinggi dari, ditinjau dari aspek nutrisi maupun ekonomi, (ii) penyedia lapangan kerja bagi masyarakat di daerah pesisir, (IV) salah satu bidang andalan dalam kegiatan ekonomi berbasis kelautan dan perikanan yang turut serta dalam menjaga kedaulatan bangsa di laut, (iv) penyumbang potensial untuk mendorong peningkatan penerimaan negara, serta (v) identitas budaya negara maritim yang perlu dijaga dan dilestarikan. Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis telah menyusun rencana kerja yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai guna menjalankan Rencana Strategis yang telah dicanangkan.

Dalam rangka mencapai visi yang tertuang dalam Renstra, Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu menetapkan visi, misi, rencana strategis, tujuan, dan sasaran strategis yang terukur dan dilaksanakan setiap tahun. Selanjutnya, sesuai dengan amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem

VISI DAN MISI PPN KARANGANTU

Visi PPN Karangantu mengacu pada visi Ditjen Perikanan Tangkap

“Terwujudnya Perikanan Tangkap yang Maju dan Berkelanjutan serta Masyarakat Perikanan Tangkap yang Mandiri dan Sejahtera” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong-Royong”.

Misi PPN Karangantu melaksanakan 4(empat) misi dari Ditjen Perikanan Tangkap

Misi ke 1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia, melalui:

- a. *Penumbuhan kewirausahaan masyarakat perikanan tangkap; dan*
- b. *Penguatan kesetaraan gender dan pemberdayaan masyarakat perikanan tangkap perempuan.*

Misi ke 2. Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing, melalui:

- a. *Peningkatan nilai tambah dari pemanfaatan infrastruktur perikanan tangkap;*
- b. *Melanjutkan revitalisasi industri perikanan tangkap dan infrastruktur pendukungnya untuk menyongsong revolusi industri 4.0.*

Misi ke 4. Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan, melalui:

- a. *Mitigasi Perubahan Iklim terhadap Ekosistem Sumber Daya Perikanan;*
- b. *Penegakan Hukum dan Rehabilitasi Lingkungan Hidup Sumber Daya Perikanan.*

Misi ke 8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya, melalui:

- a. *Reformasi Birokrasi Ditjen Perikanan Tangkap.*

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang ditindaklanjuti dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, pelaksanaan rencana kerja tersebut harus dipertanggung-jawabkan setiap tahun dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

2.2 TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

Dalam rangka mendukung tercapainya tujuan pembangunan perikanan tangkap yaitu untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha perikanan tangkap secara berdaulat, bertanggungjawab, dan berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan. PPN Karangantu perlu menerapkan strategi guna mengimplementasikan tujuan pembangunan perikanan tangkap tersebut, dengan menetapkan Sasaran Strategis yang dapat dipergunakan sebagai acuan selama lima tahun sebagai suatu *outcome/impact* dari program dan kegiatan yang dilaksanakan. Tujuan PPN Karangantu ini mendukung tujuan Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, yaitu:

1. **Meningkatkan Kualitas SDM Masyarakat Perikanan Tangkap**, yaitu peningkatan pemahaman, kapasitas, serta inisiatif inovasi masyarakat perikanan tangkap; dilakukan melalui pendampingan/fasilitasi usaha, diversifikasi usaha, pemberdayaan/perindungan masyarakat perikanan tangkap, serta pengarusutamaan gender.
2. **Membangun Struktur Ekonomi Perikanan Tangkap Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing**, yaitu pembangunan struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing pada sub bidang perikanan tangkap, melalui pengelolaan sumber daya perikanan berbasis industrialisasi; peningkatan produktivitas sarana prasarana penangkapan, peningkatan kualitas ikan hasil tangkapan, serta implementasi keterpaduan sistem logistik ikan di pelabuhan perikanan.
3. **Mencapai Lingkungan Hidup Sumber Daya Perikanan Yang Berkelanjutan**, yaitu peningkatan kualitas lingkungan hidup pada sub bidang perikanan tangkap yang mencakup pengelolaan perikanan berbasis Wilayah

Pengelolaan Perikanan (WPP); penerapan harvest strategy, alokasi izin usaha berbasis alokasi sumber daya ikan, penggunaan sarana prasarana penangkapan ramah lingkungan, serta implementasi konsep eco-infrastructure.

4. **Mewujudkan Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya di Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap**, yaitu upaya untuk mewujudkan reformasi Birokrasi DJPT yang berkualitas, mencakup penataan kerangka kebijakan, profesionalisme ASN, keterbukaan perencanaan dan akuntabilitas pengelolaan keuangan serta pelayanan publik melalui implementasi komunikasi berbasis sistem informasi 4.0.

Sasaran strategis PPN Karangantu dalam rangka peningkatan operasional Pelabuhan, melalui pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana terutama pembangunan sarana prasarana serta didukung dengan peningkatan kualitas aparatur PPN Karangantu yang ingin dicapai dalam kurun waktu Tahun 2024.

Sasaran strategis PPN Karangantu Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di PPN Karangantu
2. Produktivitas Perikanan Tangkap di PPN Karangantu Meningkat
3. Pengelolaan PPN Karangantu yang BerdayaSaing
4. Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas PPN Karangantu yang Optimal
5. Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di PPN Karangantu
6. Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di PPN Karangantu
7. Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan PPN Karangantu

2.3 TARGET KINERJA DAN ANGGARAN

Dalam rangka mendukung pembangunan perikanan tangkap secara terukur, PPN Karangantu telah menetapkan target – target Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merujuk pada IKU Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. Target – target tersebut tertuang pada Perjanjian Kinerja PPN Karangantu Tahun 2024 sebagai dengan tabel 1 dibawah ini.

Tabel 2. Rencana Kinerja PPN Karangantu Tahun 2024

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di PPN Karangantu	1	Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Karangantu (Rp. Juta)	1.001,24
2.	Produktivitas Perikanan Tangkap di PPN Karangantu Meningkat	2	Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Karangantu (Ton)	2.443
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu yang Berdaya Saing	3	Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Karangantu (Persen)	100
		4	Tingkat Kinerja PPN Karangantu (Nilai)	84
		5	Tingkat Pelayananan Kesyahbandaran PPN Karangantu (Persen)	65
4.	Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas PPN Karangantu yang Optimal	6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Karangantu (Persen)	75
		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Karangantu (Nilai)	30,10
5.	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di PPN Karangantu	8	Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	411
6.	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di PPN Karangantu	9	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	25
7.	Tata Kelola Pemerintah Yang Baik di Lingkungan PPN Karangantu	10	Nilai Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) PPN Karangantu (Nilai)	45,10
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Karangantu (Persen)	80
		12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja PPN Karangantu (Nilai)	94
		13	IP ASN di PPN Karangantu (Indeks)	84
		14	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPN Karangantu (Persen)	80

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	15 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPN Karangantu (Persen)	80
	16 Nilai IKPA PPN Karangantu (Nilai)	93,76
	17 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran PPN Karangantu (Nilai)	71
	18 Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup PPN Karangantu (Indeks)	88,30

Untuk mengukur Capaian dan rencana strategis, Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu menetapkan target untuk masing-masing sasaran yang harus dicapai sehingga lebih terarah dan terkendali. Target ini dituangkan dalam dokumen Rencana Kinerja Tahunan 2024. Hal ini ditetapkan untuk setiap indikator kinerja baik untuk indikator kinerja tingkat sasaran maupun indikator kinerja tingkat kegiatan yang merupakan penjabaran dari program-program yang telah disusun sebelumnya, guna pencapaian sasaran yang sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Adapun anggaran yang mendukung indikator kinerja utama Tahun 2024 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. Komposisi Anggaran Berdasarkan Jenis Kegiatan Tahun 2024

Kode	Program/kegiatan	Pagu Anggaran 2024 (Rp)
A.	Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu	13.467.567.000
2337	Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan	43.000.000
2338	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	1.140.771.000
2339	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	4.000.000
2341	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	40.200.000
2342	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	12.239.596.000

2.5 PERJANJIAN KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU TAHUN 2024

Penetapan Kinerja yang telah disusun oleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu mengacu pada Visi, Misi, Tujuan, Kebijakan serta Sasaran Strategis yang telah disusun dalam rangka mendukung visi dan misi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap Tahun 2021-2024.

Sasaran Strategis (SS) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) PPN Karangantu pada tahun 2024, untuk semua sasaran strategis berjumlah 7 SS dan 18 IKU. Sasaran strategis ini merupakan suatu panel instrument yang memetakan sasaran strategis ke dalam suatu kerangka hubungan sebab akibat yang menggambarkan keseluruhan perjalanan strategi PPN Karangantu. Sasaran strategis ini berfungsi untuk memudahkan PPN Karangantu untuk mengkomunikasikan keseluruhan strateginya dalam rangka menyukseskan pencapaian visi, misi, dan tujuan yang ingin dicapai oleh PPN Karangantu sasaran strategis (SS) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) 2024 yang disusun pada awal tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 4 Perjanjian Kinerja PPN Karangantu Tahun 2024

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di PPN Karangantu	1	Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Karangantu (Rp. Juta)	1.001,24
2.	Produktivitas Perikanan Tangkap di PPN Karangantu Meningkat	2	Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Karangantu (Ton)	2.443
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu yang Berdaya Saing	3	Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Karangantu (Persen)	100
		4	Tingkat Kinerja PPN Karangantu (Nilai)	84
		5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Karangantu (Persen)	65
4.	Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas PPN Karangantu yang Optimal	6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Karangantu (Persen)	75
		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Karangantu (Nilai)	30,10
5.	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di PPN Karangantu	8	Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	411
6.	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di PPN Karangantu	9	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	25

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
7.	Tata Kelola Pemerintah Yang Baik di Lingkungan PPN Karangantu	10 Nilai Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) PPN Karangantu (Nilai)	45,10
		11 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Karangantu (Persen)	80
		12 Nilai Rekonsiliasi Kinerja PPN Karangantu (Nilai)	94
		13 IP ASN di PPN Karangantu (Indeks)	84
		14 Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPN Karangantu (Persen)	80
		15 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPN Karangantu (Persen)	80
		16 Nilai IKPA PPN Karangantu (Nilai)	93,76
		17 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran PPN Karangantu (Nilai)	71
		18 Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup PPN Karangantu (Indeks)	88,30

2.6 RENCANA AKSI PENETAPAN KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU TAHUN 2024

Rencana aksi penetapan kinerja merupakan penjabaran lebih lanjut dari target-target yang telah disusun dan ditetapkan pada dokumen RKAKL. Dokumen rencana aksi digunakan sebagai alat monitor secara berkala (triwulanan) terhadap pencapaian indikator output kinerja dan anggaran. Rencana aksi disusun hanya untuk menjabarkan IKU Perspektif Internal Proses dan *Learning and Growth* yang disandingkan dengan indikator kegiatan pada pencapaian Form Capaian Anggaran setiap bulannya sehingga didapat persentase pencapaian secara berkala. Sebagaimana pada tabel perbandingan capaian IKU dan Anggaran di bawah ini, sebagai berikut ini:

MATRIKS RENCANA AKSI REVISI
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
TAHUN 2024

NO.	SASARAN/INDIKATOR	Unit PJ (Tim Kerja)	Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Target Kegiatan	Satuan Target Kegiatan	TARGET											
							Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu																	
2	1. Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu (Rp. Juta)	TKPU	Sarana penunjang pemungutan PNBP Perikanan Tangkap yang disediakan (2338.RAL.001)	65,000,000	1	Unit				1								
	2. Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu meningkat																	
3	2. Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu (Ton)	OP	Layanan Data dan Informasi (2342.EBA.003)	15,000,000	1	Layanan												1
	3. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu yang berdaya saing																	
3	Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu (persen)	TKPU	Nelayan yang difasilitasi akses pendanaan usahanya (2339.QDC.003)	4,000,000	20	Orang						10						10
			Pelaksanaan tata kelola dan operasional pengusahaan di pelabuhan perikanan (2338.BGA.002.054)	577,129,000	1	Lembaga												1
4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu (nilai)	OP	Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional CPB dan Inspeksi Pembongkaran Ikan di Pelabuhan Perikanan (2338.BGA.002.053)	81,980,000	1	Lembaga												1
			Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional PIPP di Pelabuhan Perikanan (2338.BGA.002.057)	83,810,000	1	Lembaga												1
5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu (persen)	Kesyahbandaran	Laporan data logbook penangkapan ikan yang dikumpulkan dan diverifikasi (2341.QKB.001)	40,200,000	100	Laporan	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	12
			Pelaksanaan Tata kelola dan Operasional kesyahbandaran di pelabuhan perikanan (2338.BGA.002.051)	183,334,000	1	Lembaga												1
			Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional Sertifikasi Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) di Pelabuhan Perikanan (2338.BGA.002.052)	58,846,000	1	Lembaga												1
4	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu yang optimal																	
6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan (persen)	TKPU	Layanan Prasarana Internal (2342.EBB.971)	679,444,000	1	Unit												1
	Nilai Pengendalian lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu (nilai)	TKPU	Pelaksanaan tata kelola dan operasional K5 di Pelabuhan Perikanan (2338.BGA.002.055)	222,580,000	1	Lembaga												1
5	Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di PPN Karangantu																	
8	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)	Kesyahbandaran	Dokumen kapal perikanan yang diterbitkan (2337.ACA.001)	30,000,000	50	Produk			10			10			15			15
6	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu																	
9	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	Kesyahbandaran	Nelayan/awak kapal perikanan yang ditingkatkan pengetahuan/kompetensinya di bidang sarana penangkapan ikan (2337.BDC.001)	13,000,000	33	Orang						33						
7	Tata kelola Pemerintahan yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu																	
10	Nilai Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) PPN Karangantu (Nilai)	Dukman	Layanan organisasi dan tata kelola internal (2342.EBA.900)	31,000,000	1	Layanan												1
11	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Karangantu (Persen)	Dukman	Layanan Manajemen dan keuangan (2342.EBD.955)	76,300,000	1	Layanan												1
12	Nilai rekonsiliasi kinerja PPN Karangantu (Nilai)	Dukman	Layanan Pemantauan dan Evaluasi (2342.EBD.953)	34,000,000	1	Layanan												1
13	IPASN di PPN Karangantu (Indeks)	Dukman	Layanan Manajemen SDM (2342.EBC.954)	20,000,000	1	Layanan												1

SASARAN/INDIKATOR		Unit PJ (Tim Kerja)	Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Target Kegiatan	Solusi tegep Kegiatan	TARGET											
							Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
14	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPN Karangantu (Persen)	Dukman	Layanan Sarana Internal (2342.EBB.951)	154,087,000	1	Unit												1
			Layanan Prasarana Internal (2342.EBB.971)	670,444,000	1	Unit												1
			Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi (2342.CAN.955)	112,570,000	1	Unit												1
15	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPN Karangantu (Persen)	Dukman	Layanan Manajemen dan keuangan (2342.EBD.955)	76,300,000	1	Layanan												1
16	Nilai IKPA Pelabuan Perikanan Nusantara Karangantu (nilai)	Dukman	Layanan Perikantoran (2342.EBA.964)	10,247,302,000	1	Layanan												1
17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuan Perikanan Nusantara Karangantu (nilai)	Dukman	Layanan Perencanaan dan Penganggaran (2342.EBD.952)	57,000,000	1	Layanan												1
18	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (lingkup PPN Karangantu (Indeks)	Dukman	Survey Kepuasan Masyarakat (2342.EBA.960.053.0A)	8,200,000	4	Kegiatan			1			1			1			1

Pada tanggal : 10 Januari 2024

Kepala Pelabuan Perikanan
Nusantara Karangantu



Parlinggoman Tampubolon

BAB III

AKUNTABILITAS

KINERJA



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Keberhasilan pelaksanaan pembangunan PPN Karangantu diukur melalui 18 indikator kinerja utama (IKU) yang terbagi ke dalam 7 (tujuh) sasaran strategis. Pencapaian Indikator Kinerja PPN Karangantu pada Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) PPN Karangantu Tahun 2024

	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUNAN	CAPAIAN TAHUNAN	%
1.	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di PPN Karangantu	1	Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Karangantu (Rp. Juta)	1.001,24	1.982,6	120
2.	Produktivitas Perikanan Tangkap di PPN Karangantu Meningkat	2	Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Karangantu (Ton)	2.443	3.392,1	120
3.	Pengelolaan PPN Karangantu yang Berdaya Saing	3	Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Karangantu (Persen)	100	100	100
		4	Tingkat Kinerja PPN Karangantu (Nilai)	84	88,54	105,4
		5	Tingkat Pelayananan Kesyahbandaran PPN Karangantu (Persen)	65	77,35	119
4.	Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas PPN Karangantu yang Optimal	6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Karangantu (Persen)	75	100	120
		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Karangantu (Nilai)	30,10	57,40	120
5.	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di PPN Karangantu	8	Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	411	548	120

	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUNAN	CAPAIAN TAHUNAN	%
6.	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di PPN Karangantu	9	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	25	100	120
		10	Nilai Pembangunan Zona Integritas menuju WBK PPN Karangantu (Nilai)	45,1	94,1	120
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Karangantu (Persen)	80	100	120
		12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja PPN Karangantu (Nilai)	94	98,31	104,59
7.	Tata Kelola Pemerintah Yang Baik di Lingkungan PPN Karangantu	13	IP ASN di PPN Karangantu (Indeks)	84	88,58	105,45
		14	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPN Karangantu (Persen)	80	96,29	120
		15	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPN Karangantu (Persen)	80	90	112
		16	Nilai IKPA PPN Karangantu (Nilai)	93,76	94,30	100,58
		17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran PPN Karangantu (Nilai)	71	84,05	118,38
		18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan PPN Karangantu (Indeks)	88,30	91,20	103,28

Dari Tabel diatas terlihat bahwa dari 18 IKU yang telah ditetapkan untuk PPN Karangantu pada Tahun 2024, keseluruhan IKU tercapai 100%.

Pembahasan masing – masing indikator akan dicantumkan pada sub bab berikut sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Membandingkan Capaian indikator Tahun 2024 terhadap target capaian Tahun 2024;
2. Membandingkan Capaian indikator Tahun 2024 terhadap Capaian tahun sebelumnya dalam periode yang sama;
3. Membandingkan Capaian indikator tahun 2024 terhadap target indikator tahun 2024 sebagai tahun akhir RPJMN. Hal ini didasarkan oleh Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN/Kepala Bappenas);
4. Membandingkan Capaian indikator tahun 2024 terhadap target indikator yang sifatnya standar nasional (apabila ada) dengan tujuan untuk mengukur pencapaian PPN Karangantu terhadap capaian UPT lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap atau capaian nasional;
5. Menyajikan analisa (penyebab) terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai target tahun 2024 berdasarkan faktor – faktor yang mempengaruhi pencapaian indikator;
6. Menyajikan besarnya jumlah sumberdaya yang digunakan berupa alokasi anggaran dalam upaya mencapai target indikator tahun 2024 sesuai dengan yang terdapat pada dokumen penganggaran (RKAKL). Analisa ini terbatas pada *internal process perspective* dan *learning and growth perspective* dikarenakan kedua perspektif ini sifatnya proses dan input (masukan) yang dapat langsung diukur efeknya terhadap pencapaian indikator, sedangkan kedua perspektif lainnya yakni *stakeholder perspective* dan *costumer perspective* merupakan dampak atau hasil dari pencapaian indikator;
7. Menyajikan program dan kegiatan yang menunjang pencapaian target indikator tahun 2024.

3.2. EVALUASI DAN ANALISIS PENCAPAIAN KINERJA

3.2.1. Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Karangantu (Rp. Juta)

Indikator ini merupakan pendapatan yang diperoleh pelabuhan yang berasal dari pelayanan jasa yang berada di Pelabuhan Perikanan, dengan tarif sebagaimana telah ditetapkan oleh PP 85 Tahun 2021 tentang Tarif atas PNBP yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan.

a. Target dan Capaian

Tabel 6. Target dan Capaian IKU Penerimaan PNBPN Non SDA di PPN Karangantu Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Capaian 2024	% Realisa
Penerimaan PNBPN Non SDA di PPN Karangantu (Rp. Juta)	1.001,24	1.982,60	120%

Capaian indikator ini meliputi capaian penerimaan atas pelayanan, pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) dan hak negara lainnya (TGR dan denda tidak termasuk pelaksanaan tugas dan fungsi). Penerimaan tersebut disetorkan setiap harinya oleh petugas pelayanan jasa kepada bendahara penerimaan untuk kemudian disetorkan kembali kepada Negara dan diakumulasikan setiap bulannya. Dari target Tahun 2024 yang telah ditetapkan sebesar Rp. 1.001,24 (juta), nilai PNBPN di PPN Karangantu Tahun 2024 tercapai sebesar Rp. 1.982,6 (juta) atau 198%, bila dilihat dalam aplikasi kinerja persentase menunjukkan angka 120%. Realisasi nilai PNBPN diperoleh dari Laporan PNBPN yang dilaporkan setiap bulan.

b. Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Pada Periode yang Sama

Tabel 7. Perbandingan Capaian Penerimaan PNBPN Non SDA di PPN Karangantu Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

SS1	Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di PPN Karangantu						
IKU 1	Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan (Rp. Juta)						
Capaian tahun 2019-2023					Capaian Tahun 2024		
Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Target Tahun 2024	Capaian tahun 2024	% Capaian terhadap Tahun 2023
551,48	731,02	930,28	1.027,66	1.448,71	1.001,24	1.982,6	137 %

Berdasarkan tabel diatas, Capaian 5 tahun terakhir memiliki tren yang terus meningkat. Capaian Tahun 2024 terhadap tahun sebelumnya dalam periode yang sama mengalami peningkatan sebesar 533,89 Juta atau sebesar 37 %. Peningkatan ini didukung dengan SDM yang berkualitas dalam hal pelayanan dan melakukan pemeliharaan serta perawatan sarana prasarana, sehingga proses pelayanan berjalan optimal, khususnya pelayanan es, pas masuk serta penjualan peralatan dan mesin dalam rangka penghapusan BMN.

c. Perbandingan dengan target menengah

Tabel 8. Perbandingan Capaian Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Karangantu TahunTahun 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Target Menengah dalam Renstra	Capaian 2024	Persentase Perbandingan
Penerimaan PNBP di PPN Karangantu (Rp. Juta)	1.001,24	1.982,6	198%

Capaian Tahun 2024 sebesar 198% bila dibandingkan dengan target menengah dalam renstra, hal ini menunjukkan capaian yang melebihi target dalam renstra yang bersifat tahunan. Selanjutnya perlu dipertahankan terkait Capaian penerimaan PNBP.

d. Membandingkan Capaian dengan Standar Nasional

Perbandingan dilakukan dengan satker lain, dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 9. Perbandingan Capaian Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Karangantu Tahun 2024 dengan PPN Kwandang

PPN Karangantu			PPN Kwandang		
Target	Capaian	Persentase	Target	Capaian	Persentase
1.001,24	1.982,6	198,01 %	1.267,58	1132,79	89,37%

Jika dibandingkan dengan capaian PNBP PPN Kwandang, capaian PNBP PPN Karangantu lebih besar dengan selisih 108,65%. Selanjutnya PPN Karangantu akan terus meningkatkan capaian PNBP Tahun 2024.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Keberhasilan pencapaian nilai PNBP Tahun 2024 sebagian besar didukung dari pelayanan pengadaan es, pas masuk serta penjualan peralatan dan mesin dalam rangka penghapusan BMN. Penghapusan BMN dilakukan lelang pada Triwulan III dan IV berupa berupa 2 unit kendaraan roda 4 dan peralatan mesin TIK. Secara tidak langsung hasil lelang mendukung keberhasilan capaian nilai PNBP PPN Karangantu.

Hambatan yang dihadapi dalam pencapaian PNBP di PPN Karangantu adalah tren penangkapan yang tidak menentu karena disebabkan pendangkalan

alur sungai. Hal ini mempengaruhi pencapaian PNBP khususnya pelayanan tambat labuh dan jasa bengkel.

Adapun upaya yang dilakukan untuk pencapaian indikator ini yaitu dengan melakukan koordinasi terus menerus terkait permasalahan pendangkalan alur sungai dengan pihak BBWS (Balai Besar Wilayah Sungai) dari Kementerian PUPR (Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat) dan pihak terkait lainnya.

f. Analisa Efisiensi penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Karangantu” tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 10. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Karangantu Tahun 2024

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Capaian Anggaran (RARO)	AAROxCR O	(AAROxCR O)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Karangantu	198 %	65.000.000	64.691.900	128.709.400	64.017.500
$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$				98,49	
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{98,49\%}{20} \times 50 \right)$				296,22	

Capaian anggaran Tahun 2024 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp 64.691.900,- atau 99,53% yang digunakan untuk menunjang dalam tercapainya nilai PNBP PPN Karangantu. Nilai efisiensi penggunaan anggaran sebesar 296,22 %, hal ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan anggarannya sangat tinggi.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 1 – Nilai PNBP Non SDA di PPN Karangantu, didukung oleh 21 (dua puluh satu) orang SDM. Dengan pelayanan jasa yang menghasilkan PNBP ada 21 (dua puluh satu) pelayanan. Terdapat SDM yang merangkap dalam pelaksanaan pelayanan jasa. Petugas pas masuk harian ada 3 (tiga) orang, yang bertugas dari pukul 06.00 WIB hingga 18.00 WIB. Untuk petugas pelayanan jasa air 1 (dua) orang dan listrik 1 (satu) orang, petugas pelayanan penggunaan tanah dan bangunan 1 (satu) orang, petugas pelayanan penyimpanan ikan di coldstorage 1 (satu) orang, petugas pelayanan sewa peralatan dan alat berat 1 (satu) orang, Petugas bengkel 1 (satu) orang, petugas pelayanan jasa tambat labuh 1 (satu) orang, Petugas pelayanan penggunaan ruang pertemuan 1 (satu) orang, Petugas penggunaan kawasan 1 (satu) orang, petugas pengadaan es 10 (sepuluh) orang.

Pencapaian indikator kinerja ini juga didukung oleh adanya aplikasi Sistem Jasa Kepelabuhanan (SIJAKA) yang telah terintegrasi dengan aplikasi teman SPB dan Simponi, sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan pembayaran tambat labuh.

g. Analisa Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja dan Dokumentasinya



Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan dalam pencapaian indikator kinerja ini adalah pengelolaan pelabuhan perikanan dan dukungan manajemen internal lingkup Ditjen Perikanan Tangkap yang meliputi kegiatan : Pengadaan sarana penunjang pemungutan PNBP Perikanan Tangkap

Kegiatan yang telah dilaksanakan pada Tahun 2024 terkait dengan capaian indikator Penerimaan PNPB Non SDA di PPN Karangantu yaitu belanja modal peralatan dan mesin berupa *road barrier*, instalasi air bersih dan jaringan instalasi listrik.



3.2.2. Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Karangantu (Ton)

Merupakan indikator yang menunjukkan volume produksi hasil perikanan tangkap yang didaratkan oleh kapal perikanan di PPN Karangantu. Capaian IKU ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

a. Target dan Capaian

Tabel 11. Target dan Capaian IKU Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Karangantu Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Capaian 2024	% Capaian
Volume produksi perikanan tangkap di PPN Karangantu (Ton)	2.443	3,392,1	120 %

Dari target Tahun 2024 yang telah ditetapkan sebesar 2.443 ton, jumlah produksi perikanan tangkap PPN Karangantu Tahun 2024 tercapai sebesar 3.392,1 ton atau persentase capaiannya 138,85%. Adapun jumlah produksi perikanan tangkap PPN Karangantu setiap bulannya sebagai berikut:

Tabel 12. Perhitungan Akumulatif Volume Produksi Perikanan Tangkap PPN Karangantu Tahun 2024

No	Bulan	Target Bulanan(ton)	Target Per Triwulan (ton)	Capaian Bulanan(ton)	Capaian Per Triwulan (ton)
1	Januari	310		291,9	
2	Februari	203	713	190,7	725,8
3	Maret	200		243,2	
4	April	210		262,8	
5	Mei	200	1.313	272,3	1.457
6	Juni	190		196,1	
7	Juli	180		193,9	
8	Agustus	190	1.853	174	2.026,1
9	September	170		201,2	
10	Oktober	180		277,7	
11	November	200	1.853	519,9	3.392,1
12	Desember	210		568,4	
Nilai Akhir			1.853		3.392,1

b. Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Pada Periode yang Sama

Tabel 13. Perbandingan Capaian Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPNKarangantu Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

SS2	Produktivitas Perikanan Tangkap di PPN Karangantu Meningkat						
IKU 2	Volume produksi perikanan tangkap di PPN Karangantu (Ton)						
Capaian tahun 2019-2023					Capaian tahun 2024		
Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Target Tahun 2024	Capaian Tahun 2024	% Capaian terhadap Tahun 2023
2.659,7	2.584,2	2.464	2.434,78	2.372,3	2.443	3.392,1	142,99 %

Berdasarkan tabel diatas, Capaian Tahun 2024 terhadap Tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 1019,8 ton atau sebesar 42,99 %. Peningkatan volume dan nilai produksi Tahun ini, didukung adanya fenomena musim ikan tembang yang berlimpah di bulan Oktober - Desember. Berdasarkan laporan BMKG (2024), telah terjadi La Nina pada Tahun ini sehingga berdampak pada perubahan kondisi laut yang drastis seperti suhu, kelembaban, kadar oksigen, arus laut dan ketersediaan makanan. Kondisi ini dimungkinkan ikan tembang beruaya dari Pasifik Tengah ke Timur melalui pinggiran Sumatera masuk ke selat Sunda sehingga terjadilah fenomena ikan Tembang dari Lampung selatan sampai Banten.

c. Perbandingan dengan Target Menengah

Tabel 14. Perbandingan Capaian Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Karangantu Tahun 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra (Ton)

Indikator Kinerja	Capaian 2024	Target Menengah dalam Renstra	Persentase Perbandingan
Volume produksi perikanan tangkap di PPNKarangantu	3,392,1	2.443	138,85 %

Capaian tahun 2024 sebesar 138,85% bila dibandingkan dengan target menengah dalam renstra.

d. Membandingkan Capaian dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 15. Perbandingan Capaian Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Karangantu Tahun 2024 dengan PPN Kwandang (Ton)

PPN Karangantu			PPN Kwandang		
Target	Capaian	Persentase	Target	Capaian	Persentase
2.443	3.392,1	138,85 %	5.297	5.810,89	109,70%

Jika dibandingkan dengan capaian volume produksi perikanan tangkap PPN Kwandang, capaian volume produksi PPN Karangantu Tahun 2024 lebih besar dengan selisih 29,15 %. Target PPN Karangantu dan PPN Kwandang berbeda tergantung pada kondisi pelabuhan masing-masing.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Target volume produksi perikanan tangkap tercapai melebihi target Tahun 2024 sebesar 138,85 %. Keberhasilan tercapainya indikator ini adalah kapal yang mendaratkan hasil tangkapannya di pelabuhan pangkalan cenderung meningkat dan kondisi cuaca yang mendukung diperolehnya hasil tangkapan ikan yang lebih banyak. Selain itu didukung adanya fenomena musim ikan tembang yang berlimpah di bulan Oktober - Desember. Berdasarkan laporan BMKG (2024), telah terjadi La Nina pada Tahun ini sehingga berdampak pada perubahan kondisi laut yang drastis seperti suhu, kelembaban, kadar oksigen, arus laut dan ketersediaan makanan. Kondisi ini dimungkinkan ikan tembang beruaya dari Pasifik Tengah ke Timur melalui pinggir Sumatera masuk ke selat Sunda sehingga terjadilah fenomena ikan Tembang dari Lampung selatan sampai Banten.

Adapun beberapa upaya yang dilakukan yaitu memaksimalkan segala sumber daya yang dimiliki seperti timbangan digital, fasilitas penunjang kegiatan pembongkaran ikan, aplikasi pencatatan pendaratan ikan, sumber daya manusia, dll.

f. Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Volume produksi perikanan tangkap di PPN Karangantu” Tahun 2024 yaitu :

Tabel 16. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Karangantu Tahun 2024

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Capaian Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Karangantu	138,85 %	15.000.000	14.761.900	20.827.466	6.065.566
$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$				40,44 %	
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \frac{77,96\%}{20} \times 50$				151,09 %	

Capaian anggaran Tahun 2024 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp 14.761.900,- atau 98,4 % yang digunakan untuk menunjang dalam tercapainya indikator volume produksi perikanan tangkap. Tingkat efisiensi penggunaan anggaran sebesar 151,09%, hal ini menunjukkan tingkat efisiensi yang tinggi.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 2 – Volume produksi perikanan tangkap di PPN Karangantu, 4 (empat) operator PIPP dan 5 (lima) orang petugas statistik. Kegiatan pendaratan ikan di PPN Karangantu cenderung kondusif dan aman, karena dalam hal pendataan dilakukan sistem shift pegawai untuk pengoptimalkan pencatatan volume produksi yang didaratkan.

g. Analisa Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja dan Dokumentasinya

Program / kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan dalam pencapaian indikator kinerja “Volume Produksi Perikanan Tangkap” yaitu program pengelolaan perikanan dan kelautan – pengelolaan pelabuhan perikanan yang meliputi kegiatan:

- Layanan Data dan Informasi

Kegiatan yang telah dilaksanakan terkait dengan pencapaian indikator “Volume Produksi Perikanan Tangkap” yaitu Kegiatan Validasi Data Statistik Perikanan Tangkap tahun 2023 pada tanggal 14-17 Mei 2024 dan kegiatan validasi nasional satu data kelautan dan perikanan semester II Tahun 2023 . Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 27-31 Mei 2024 bertempat di Ruang Rapat Arwana, GMB II Lantai 14 KKP Jakarta Pusat. Selain itu juga dilakukan pendataan hasil tangkapan oleh enumerator.



Pendataan Hasil Tangkapan



Validasi Data Statistik

3.2.3. Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Karangantu (Persen)

Indikator ini sesuai dengan Permen KP Nomor 8 Tahun 2012, pelabuhan perikanan mempunyai fungsi pemerintahan dan pengusahaan. Fungsi pengusahaan fungsi untuk melaksanakan pengusahaan berupa penyediaan dan/atau pelayanan jasa kapal perikanan dan jasa terkait di Pelabuhan perikanan. Perhitungan indikator ini berdasarkan usulan pengusahaan baru/perpanjangan yang dianalisa dan/atau dievaluasi terhadap total jumlah usulan pengusahaan yang masuk di PPN Karangantu.

a. Target dan Capaian

Tabel 17. Target dan Capaian IKU Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Karangantu Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Capaian 2024	% Capaian
Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Karangantu(Persen)	100	100	100

Dari target Tahun 2024 yang telah ditetapkan sebesar 100%, dari 60 permohonan pengusahaan semua telah dilakukan analisa dan evaluasi, baik untuk pengusahaan baru atau perpanjangan, sehingga Capaiannya tercapai 100%.

b. Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Pada Periode yang Sama

Tabel 18. Target dan Capaian IKU Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Karangantu Tahun 2024

SS3	Pengelolaan PPN Karangantu yang Berdaya Saing						
IKU 3	Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau dievaluasi di PPN Karangantu (Persen)						
Capaian tahun 2019-2023					Capaian tahun 2024		
Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Target Tahun 2024	Capaian Tahun 2024	% Capaian terhadap Tahun 2023
-	-	-	-	100	100	100	100

Berdasarkan tabel diatas, perbandingan Capaian Tahun 2024 terhadap Tahun 2023 sebesar 100 %.

c. Perbandingan dengan Target Menengah

Tabel 19. Perbandingan Capaian Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Karangantu Tahun 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian 2024	Target Menengah dalam Renstra	Persentase Perbandingan
Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Karangantu	100	100	100 %

Capaian tahun 2024 sebesar 100% bila dibandingkan dengan target menengah dalam renstra.

d. Membandingkan Capaian dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 20. Perbandingan Capaian Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Karangantu Tahun 2024 dengan PPN Kwandang (Ton)

PPN Karangantu			PPN Kwandang		
Target	Capaian	Persentase	Target	Capaian	Persentase
100	100	100 %	100	100	100 %

Jika dibandingkan dengan capaian volume produksi perikanan tangkap PPN Kwandang, capaian volume produksi PPN Karangantu Tahun 2024 sama dengan PPN Kwandang yaitu 100% .

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Target persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPN Karangantu bersifat tahunan. Kemungkinan hambatan tercapainya indikator ini adalah kepatuhan pengusaha dalam hal pembayaran PNBP, sehingga PPN Karangantu harus berupaya terus melakukan pemberitahuan.

Adapun beberapa upaya yang dilakukan yaitu memberikan pemberitahuan kepada pengusaha yang tidak patuh melakukan pembayaran PNBP secara tepat waktu.

f. Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPN Karangantu” Tahun 2024 :

Tabel 21. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa/dan/atau Dievaluasi di PPN Karangantu Tahun 2024

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Capaian Anggaran (RARO)	AAROXCRO	(AAROXCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa/dan/atau Dievaluasi diPPN Karangantu	100 %	567.564.000	567.201.268	567.564.000	362,732
$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$				0,06 %	
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{77,96\%}{20} \times 50 \right)$				50,16 %	

Capaian anggaran Tahun 2024 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp 4.000.000,- atau 100 % yang digunakan untuk menunjang dalam tercapainya indikator volume produksi perikanan tangkap. Tingkat efisiensi penggunaan anggaran sebesar 50%, hal ini menunjukkan tingkat efisiensi yang cukup tinggi.

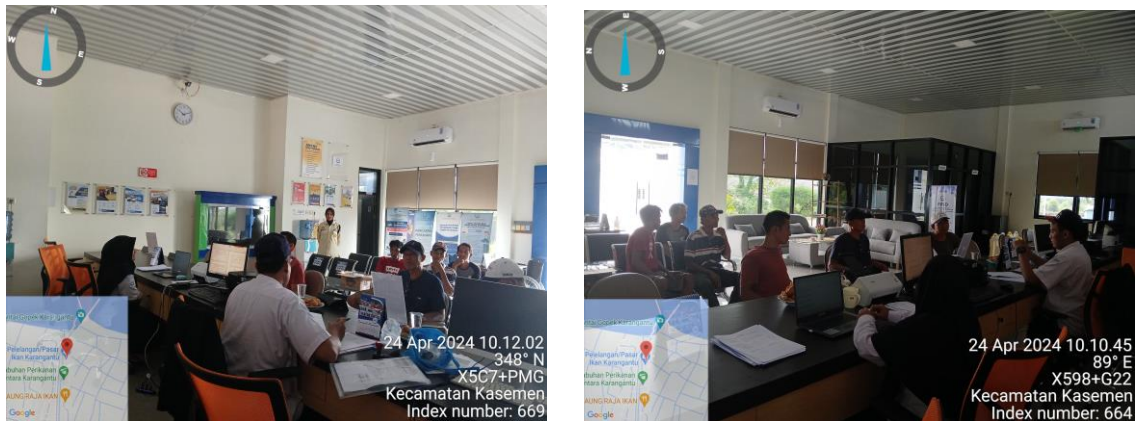
2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 3 – persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPN Karangantu, didukung oleh 5 (lima) orang yang bertugas untuk menganalisa/menyeleksi calon pengguna jasa tanah dan bangunan.

g. Analisa Program /Kegiatan Yang Menunjang Kinerja dan Dokumentasinya

Program / kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan dalam pencapaian indikator kinerja “Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Karangantu” yaitu program pengelolaan

perikanan dan kelautan – pengelolaan pelabuhan perikanan yaitu kegiatan nelayan yang difasilitasi akses pendanaan usahanya dan pelaksanaan tata kelola dan operasional pengusahaan di pelabuhan perikanan, termasuk kegiatan penandatanganan kontrak pemanfaatan lahan/tanah.



Penandatanganan Kontrak Sewa Lahan

3.2.4. Tingkat Kinerja PPN Karangantu (Nilai)

Indikator kinerja ini merupakan penilaian kegiatan operasional Pelabuhan perikanan sesuai dengan keputusan Dirjen No.20/2015 tentang Pedoman Evaluasi Kinerja Operasional Pelabuhan Perikanan yang ada pada aplikasi PIPP. Sesuai dengan perjanjian kinerja “Tingkat Operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanen” di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu ini dihitung berdasarkan capaian rata-rata operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu melalui aplikasi PIPP. Penilaian terhadap terpenuhinya penyediaan data Operasional Pelabuhan dengan indikator sebanyak 27 (dua puluh tujuh) jenis data yang harus diinput melalui aplikasi PIPP.

a. Target dan Capaian

Tabel 22. Target dan Capaian IKU Tingkat Kinerja PPN Karangantu Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Capaian 2024	% Capaian
Tingkat Kinerja PPN Karangantu (Nilai)	84	88,54	105,40 %

Berdasarkan target Tahun 2024 yang telah ditetapkan sebesar 84, telah tercapaian sebesar 88,54 atau persentase capaiannya 105,40 %. Adapun rincian tingkat kinerja per bulannya pada Tahun 2024 sebagai berikut :

Tabel 23. Rincian Tingkat Kinerja PPN Karangantu Tahun 2024

No	Bulan	Nilai	Kategori
1	Januari	85,80	Baik
2	Februari	87,50	Sangat Baik
3	Maret	87,50	Sangat Baik
4	April	87,50	Sangat Baik
5	Mei	87,50	Sangat Baik
6	Juni	86,00	Sangat Baik
7	Juli	90,75	Sangat Baik
8	Agustus	89,25	Sangat Baik
9	September	89,25	Sangat Baik
10	Oktober	90,50	Sangat Baik
11	November	90,50	Sangat Baik
12	Desember	90,50	Sangat Baik
Nilai Rata-rata		88,54	

b. Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Pada Periode yang Sama

Tabel 24. Perbandingan Capaian Tingkat Kinerja PPN Karangantu Tahun 2024 di bandingkan dengan Tahun Sebelumnya dalam Periode yang Sama

SS3	Pengelolaan PPN Karangantu yang Berdaya Saing						
IKU 4	Tingkat Kinerja di PPN Karangantu						
Capaian tahun 2019-2023					Capaian tahun 2024		
Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Target 2024	Capaian 2024	% Capaian terhadap 2023
76,04	78	80	82,81	84,44	84	88,54	105,40 %

Capaian dari Tahun 2019 sampai dengan Tahun 2024 cenderung mengalami tren yang terus menerus meningkat. Hal ini menunjukkan PPN Karangantu terus menerus melakukan perbaikan untuk meningkatkan tingkat operasional pelabuhan.

c. Perbandingan dengan Target Menengah

Tabel 25. Perbandingan Capaian Tingkat Kinerja PPN Karangantu dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian 2024	Target Menengah dalam Renstra	Persentase Perbandingan
Tingkat Kinerja PPN Karangantu (Nilai)	88,54	84	105,40

Capaian tahun 2024 106,04% bila dibandingkan dengan target menengah dalam renstra, telah melewati target menengah dalam renstra.

d. Membandingkan Capaian dengan Standar Nasional

Perbandingan dilakukan dengan seluruh Pelabuhan Perikanan UPT lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

Tabel 26. Perbandingan Capaian Tingkat Kinerja PPN Karangantu dengan Pelabuhan Perikanan UPT Ditjen Perikanan Tangkap

PPN Karangantu			PPN Kwandang		
Target	Capaian	Persentase	Target	Capaian	Persentase
84	89,54	105, %	84	91	107,77 %

Jika dibandingkan dengan capaian tingkat kinerja PPN Kwandang, capaian tingkat kinerja PPN Karangantu lebih rendah dengan selisih 2,37 %.

Tingkat kinerja PPN Karangantu memiliki beberapa kriteria yang nilainya belum optimal diantaranya ketersediaan lahan pelabuhan yang terbatas 2,8 ha; produksi perikanan cukup rendah; jumlah STBLKK yang lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah kapal yang mendaratkan kapal di dermaga PPN Karangantu.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Target Tingkat Kinerja PPN Karangantu tercapai sesuai target Tahun 2024 yaitu 105,40 %. Hambatan tercapainya indikator ini adalah keaktifan penginputan data dan informasi yang memenuhi 27 kategori penilaian evaluasi kinerja pada aplikasi PIPP. Selain itu faktor penghambat lainnya yaitu beberapa kriteria bergantung pada aktivitas yang terjadi di pelabuhan perikanan, seperti produksi, STBLKK, frekuensi kunjungan kapal, dan tambat labuh dimana kriteria kriteria tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor faktor yang tidak dapat diprediksi, seperti faktor cuaca/alam.

Adapun beberapa upaya yang dilakukan yaitu penginputan data dilakukan secara langsung melalui PIPP mobile sehingga data dapat terinput *real time* dan tepat waktu.

f. Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Tingkat Kinerja PPN Karangantu” Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 27. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Tingkat Kinerja PPN Karangantu Tahun 2024

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Capaian Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Tingkat Kinerja PPN Karangantu	105,40 %	132.216.000	131.457.075	139.361.960	7,904.885
$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$				5,89	
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{50,67\%}{20} \times 50 \right)$				65,95	

Capaian anggaran Tahun 2024 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp 131.457.075,0 atau 99,43 % yang digunakan untuk menunjang dalam tercapainya indikator Tingkat Kinerja PPN Karangantu. Nilai efisiensi penggunaan anggaran sebesar 66,95 %, hal ini menunjukkan tingkat efisiensi yang cukup tinggi.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 4 – Tingkat Kinerja PPN Karangantu, didukung oleh 6 (enam) orang yang bertugas untuk menginput data ke aplikasi PIPP dalam halpemenuhan kriteria evaluasi kinerja.

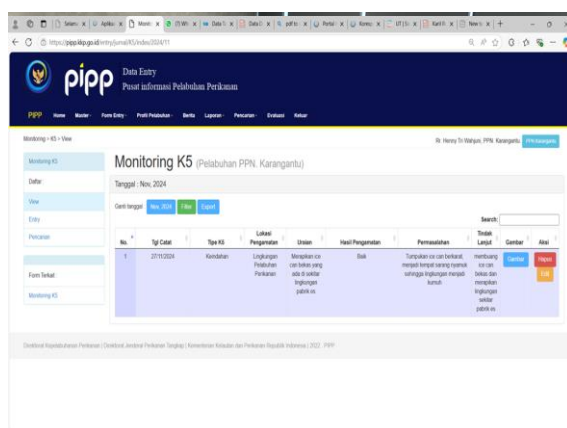
g. Analisa Program/kegiatan yang Menunjang Kinerja dan Dokumentasinya

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Tingkat Kinerja PPN Karangantu yaitu :

- Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional CPIB dan Inspeksi Pembongkaran Ikan di Pelabuhan Perikanan

- Pelaksanaan Tata kelola dan Operasional PIPP di Pelabuhan Perikanan

Kegiatan yang telah dilaksanakan pada Tahun 2024 terkait dengan pencapaian indikator “Tingkat Kinerja PPN Karangantu” yaitu Monitoring PIPP ke Pelabuhan Perikanan Binaan, koordinasi dengan PPN Nizam Zachman, Input data anggaran, PNBP, kegiatan K5, perbekalan serta berita yang bersifat rutin tiap bulannya.



Input Data Kegiatan K5 di PIPP



Monitoring ke Pelabuhan Binaan Banten

3.2.5 Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan PPN Karangantu (Persen)

Indikator kinerja ini menunjukkan jumlah persetujuan berlayar yang diterbitkan dengan bobot 40%, surat tanda bukti lapor kedatangan (STBLKK) yang diterbitkan dengan bobot 40% dan sertifikasi hasil tangkapan ikan (SHTI) yang diterbitkan dengan bobot 20%. Indikator kinerja ini merupakan IKU baru pada Tahun 2024 dengan capaian sebagai berikut.

a. Target dan Capaian

Tabel 28. Target dan Capaian IKU Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Karangantu Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Capaian 2024	% Capaian
Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Karangantu (Persen)	65	77,35	119

Berdasarkan target Tahun 2024 yang telah ditetapkan sebesar 65, telah tercapai sebesar 77,35 atau persentase capaiannya 119 %.

b. Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Pada Periode yang Sama

Tabel 29. Perbandingan Capaian Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Karangantu Tahun 2024 dibandingkan dengan Tahun Sebelumnya

SS3	Pengelolaan PPN Karangantu yang Berdaya Saing						
IKU 5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Karangantu						
Capaian tahun 2019-2023					Capaian tahun 2024		
Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Target 2024	Capaian 2024	% Capaian terhadap 2023
-	-	-	-	60,2	65	77,35	128,49 %

IKU ini merupakan indikator kinerja baru pada triwulan IV Tahun 2023. Bila dibandingkan dengan Capaian Tahun 2023, pada Tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 28,49%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dalam hal pelayanan kesyahbandaran.

c. Perbandingan dengan Target Menengah

Tabel 30. Perbandingan Capaian Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Karangantu dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian 2024	Target Menengah dalam Renstra	Persentase Perbandingan
Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Karangantu (Persen)	65	77,35	119 %

Capaian tahun 2024 sebesar 119% bila dibandingkan dengan target menengah dalam renstra, telah melewati target menengah dalam renstra.

d. Membandingkan Capaian dengan Standar Nasional

Perbandingan dilakukan terhadap satker lain satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 31. Perbandingan Capaian Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Karangantu dengan PPN Kwandang

PPN Karangantu			PPN Kwandang		
Target	Capaian	Persentase	Target	Capaian	Persentase
65	77,35	119 %	33,94	34,45	101,50 %

Jika dibandingkan dengan capaian tingkat kinerja PPN Kwandang, capaian tingkat pelayanan kesyahbandaran PPN Karangantu lebih tinggi dengan selisih 15,50 %.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Hambatan tercapainya indikator ini adalah rendahnya persentase kapal yang telah memiliki dokumen perizinan dan dokumen kapal, sehingga kapal yang dapat dikeluarkan dokumen STBLKK maupun persetujuan berlayar hanya berjumlah 28 kapal. Dibandingkan tahun sebelumnya terjadi peningkatan dikarenakan penambahan jumlah kapal yang telah melengkapi dokumen kapalnya serta adanya kunjungan beberapa kapal yang melaporkan Persetujuan Berlayar dan STBLK.

Adapun beberapa upaya yang dilakukan yaitu mendorong dan mendampingi pemilik kapal untuk mengurus perizinan, mendorong keaktifan nahkoda untuk melaporkan STBLKK maupun Persetujuan Berlayar (PB).

f. Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Karangantu” Tahun 2024 sebagai berikut :

Tabel 32. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Tingkat Kinerja PPN Karangantu Tahun 2024

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Capaian Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Karangantu	119 %	162.036.000	161.782.616	192.822.840	31.040.224
$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$				19,16	

$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{BO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{50,67\%}{20} \times 50 \right)$	97,89
---	-------

Capaian anggaran Tahun 2024 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp 161.782.616,- atau 99,84 % yang digunakan untuk menunjang dalam tercapainya indikator Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Karangantu. Nilai efisiensi penggunaan anggaran sebesar 97,89 %, hal ini menunjukkan tingkat efisiensi yang cukup tinggi.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 5 – Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Karangantu, didukung oleh 4 (empat) orang yang bertugas pelayanan di kesyahbandaran.

g. Analisa Program/kegiatan yang Menunjang Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Karangantu yaitu :

- Laporan Data logbook penangkapan Ikan yang Dikumpulkan dan diverifikasi
- Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan
- Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional SHTI di Pelabuhan Perikanan

Kegiatan yang telah dilaksanakan pada Tahun 2024 terkait dengan pencapaian indikator “Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Karangantu” yaitu kegiatan rateknis logbook penangkapan ikan dan koordinasi kesyahbandaran serta belanja barang perlengkapan dan peralatan kesyahbandaran.



Rateknis Logbook dan Koordinasi Kesyahbandaran

3.2.6 Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan PPN Karangantu (Persen)

Indikator ini merupakan persentase pengendalian pengembangan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu. Pelabuhan perikanan yang telah beroperasi dapat dilakukan pengembangan sesuai dengan kebutuhannya. Penghitungan IKU ini berdasarkan persentase pengembangan fasilitas PPN Karangantu terhadap masterplan/draft perubahan masterplan PPN Karangantu.

a. Target dan Capaian

Tabel 33. Target dan Capaian IKU Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Karangantu Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2024	Capaian 2024	% Capaian
Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Karangantu (Persen)	75	100	120

Berdasarkan target Tahun 2024 yang telah ditetapkan sebesar 75, telah tercapaian sebesar 100 atau persentase capaiannya 133,33%.

b. Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Pada Periode yang Sama

Tabel 34. Perbandingan Capaian Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Karangantu Tahun 2024 dibandingkan dengan Tahun Sebelumnya

SS4	Pengelolaan PPN Karangantu yang Berdaya Saing						
IKU 6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Karangantu						
Capaian tahun 2019-2023					Capaian tahun 2024		
Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Target 2024	Capaian 2024	% Capaian terhadap 2023
-	-	-	-	75	75	100	133,33 %

IKU ini merupakan indikator kinerja baru pada Tahun 2023. Bila dibandingkan dengan Capaian Tahun 2023, pada Tahun 2024 memiliki capaian yang lebih besar 33,33%.

c. Perbandingan dengan Target Menengah

Tabel 35. Perbandingan Capaian Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Karangantu dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian 2024	Target Menengah dalam Renstra	Persentase Perbandingan
Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Karangantu (Persen)	100	75	133,33 %

Capaian tahun 2024 sebesar 133,33% bila dibandingkan dengan target menengah dalam renstra.

d. Membandingkan Capaian dengan Standar Nasional

Perbandingan dilakukan terhadap satker lain satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 36. Perbandingan Capaian Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Karangantu dengan PPN Kwandang

PPN Karangantu			PPN Kwandang		
Target	Capaian	Persentase	Target	Capaian	Persentase
75	100	133,33%	70	70	100%

Jika dibandingkan dengan capaian PPN Kwandang, capaian persentase pengendalian pengembangan fasilitas PPN Karangantu lebih tinggi sebesar 33,33%.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Hambatan tercapainya indikator ini adalah ketersediaan lahan pelabuhan dan anggaran yang terbatas untuk mengembangkan fasilitas-fasilitas pelabuhan yang telah direncanakan dalam masterplan PPN Karangantu.

Adapun beberapa upaya yang dilakukan yaitu pengadaan dan rehabilitasi prasarana perkantoran meliputi perbaikan balai pertemuan nelayan dan rehap gedung perkantoran.

f. Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Karangantu” Tahun 2024 sebagai berikut :

Tabel 37. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Karangantu Tahun 2024

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Capaian Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Karangantu	100 %	679.444.000	678.567.000	905.925.333	227.358.333
$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$				33,46	
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{50,67\%}{20} \times 50 \right)$				133,66	

Capaian anggaran Tahun 2024 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp 678.567.000,- atau 99,87 % yang digunakan untuk menunjang dalam tercapainya indikator Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Karangantu. Nilai efisiensi penggunaan anggaran sebesar 133,66 %, hal ini menunjukkan tingkat efisiensi yang tinggi.

2. Sumber Daya Manusia

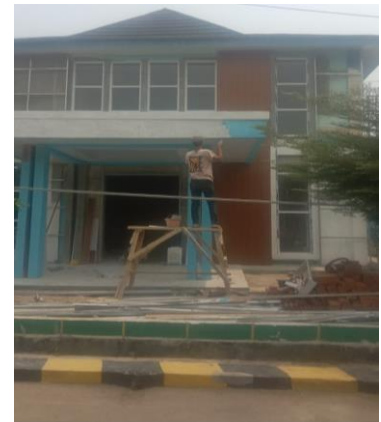
Dalam mendukung pencapaian IK 6 – Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Karangantu, didukung oleh 5 (lima) orang yang bertugas untuk pengadaan barang dan jasa.

g. Analisa Program/kegiatan yang Menunjang Kinerja dan Dokumentasinya

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Karangantu yaitu :

- Layanan Prasarana Internal

Kegiatan yang telah dilaksanakan pada Tahun 2024 terkait dengan pencapaian indikator “Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Karangantu” yaitu rehap gedung perkantoran.



Rehap Gedung Perkantoran

3.2.7 Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Karangantu (Nilai)

Indikator ini merupakan persentase pengendalian lingkungan di PPN Karangantu. Penilaian dilakukan berdasarkan aplikasi Sistem Informasi dan Monitoring Tata Kelola Lingkungan Pelabuhan Perikanan (SELARASKAN). Aplikasi ini merupakan sistem informasi berbasis WEB yang berfungsi sebagai alat monitoring tata kelola lingkungan di pelabuhan perikanan yang berisikan program lingkungan hingga hasil pencapaian kualitas lingkungan yang di update berkala dan dicantumkan dalam bentuk skor pelabuhan.

a. Target dan Capaian

Tabel 38. Target dan Capaian IKU Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Karangantu Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2024	Capaian 2024	% Capaian
Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Karangantu(Nilai)	30,10	57,40	120 %

Berdasarkan target Tahun 2024 yang telah ditetapkan sebesar 30,10, telah teCapaian sebesar 57,40 atau persentase capaiannya 190, 7 %.

a. Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Pada Periode yang Sama

Tabel 39. Perbandingan Capaian Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Karangantu Tahun 2023 di bandingkan dengan Tahun Sebelumnya

SS4	Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas PPN Karangantu yang Optimal						
IKU 7	Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Karangantu						
Capaian tahun 2018-2023					Capaian tahun 2024		
Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Target 2024	Capaian 2024	% Capaian terhadp 2023
-	-	-	-	62,88	30,01	57,40	91,28

Bila dibandingkan dengan Capaian Tahun 2023, pada Tahun 2024 memiliki capaian sebesar 91,28% yang artinya mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Hal ini terjadi penurunan karena terjadi peralihan aplikasi selaraskan ke versi 2, dimana program pengelolaan lingkungannya lebih ke kegiatan harian, sedangkan kondisi PPN Karangantu belum dilaksanakan secara harian rutin dan konsisten.

b. Perbandingan dengan Target Menengah

Tabel 40. Perbandingan Capaian Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Karangantu Tahun 2023 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian 2024	Target Menengah dalam Renstra	Persentase Perbandingan
Nilai Pengendalian Lingkungan di PPNKarangantu (Nilai)	57,40	30,10	190,7 %

Perbandingan dengan target tahun menengah dalam renstra dengan Capaian Tahun 2024 sebesar 190,7 %.

c. Membandingkan Capaian dengan Standar Nasional

Perbandingan dilakukan terhadap satker lain satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 41. Perbandingan Capaian Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Karangantu Tahun 2024 dengan PPN Kwandang

PPN Karangantu			PPN Kwandang		
Target	Capaian	Persentase	Target	Capaian	Persentase
30,10	57,40	190,7 %	30,01	81,26	269,97 %

Berdasarkan Tabel di atas, capaian persentase pengendalian pengembangan fasilitas PPN Karangantu 190,7 %, artinya sama bila dibandingkan dengan capaian PPN Kwandang namun nilai Capaiannya jauh lebih rendah sebesar 79%. Selanjutnya PPN Karangantu akan terus aktif melakukan update berkala pada aplikasi SELARASKAN.

d. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Nilai pengendalian lingkungan di PPN Karangantu tercapai melebihi target Tahun 2024 yaitu sebesar 190,7 %. Namun mengalami penurunan bila dibandingkan tahun 2023. Keberhasilan indikator IKU ini tergantung pada komitmen masing-masing tim kerja untuk memberikan data dukung secara tepat waktu. Hambatan tercapainya indikator ini adalah tidak adanya anggaran dan keterbatasan SDM dalam memenuhi data dukung yang dibutuhkan baik untuk program mandatori dan voluntary pada aplikasi versi2 yang sifatnya lebih ke kegiatan harian. Selain itu ada beberapa program lingkungan yang belum dilaksanakan oleh PPN Karangantu diantaranya IPAL, sumur resapan dan ISO 14001.

Selanjutnya perlu dilakukan pembagian kerja secara detail terkait kegiatan-kegiatan pengelolaan lingkungan yang bersifat harian, sebagaimana perubahan yang tercantum pada aplikasi SELARASKAN versi 2.

Adapun beberapa upaya yang telah dilakukan pada Tahun 2024 yaitu

1. Melaksanakan pengukuran kualitas lingkungan yang terdiri dari kualitas air kolam dan kualitas udara ambien serta kualitas air limbah di PPN Karangantu.
2. Patroli keselamatan dan keamanan dermaga dan kolam pelabuhan harian.
3. Konsultasi Program Lingkungan berupa upaya normalisasi sungai Karangantu dengan Stakeholder.



Pembuatan Kompos Dari Sampah

Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Karangantu” Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 42. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Karangantu Tahun 2024

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Capaian Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Nilai pengendalian lingkungan di PPN Karangantu	190,70 %	258.155.000	251.692.180	492.295.581	240.603.401
$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$				93,20	
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{148,40\%}{20} \times 50 \right)$				283,45	

Capaian anggaran Tahun 2024 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp 251.692.180,- atau 97,50 % yang digunakan untuk menunjang dalam tercapainya indikator Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Karangantu. Nilai efisiensi penggunaan anggaran sebesar 283,45%, hal ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan anggarannya yang tinggi.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 7 –Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Karangantu, didukung oleh 2 (dua) orang yang bertugas untuk melakukan update berkala pada aplikasi SELARASKAN.

g. Analisa Program/kegiatan yang Menunjang Kinerja



Konsultasi Program Lingkungan

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Karangantu yaitu :

- Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional K5 di Pelabuhan Perikanan

3.2.8 Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)

Indikator ini merupakan indikator yang menunjukkan jumlah dokumen kapal perikanan (sertifikat kelaikan kapal) yang diterbitkan oleh PPN Karangantu.

a. Target dan Capaian

Tabel 43. Target dan Capaian IKU Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Capaian 2024	% Capaian
Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	411	548	120

Berdasarkan target Tahun 2024 yang telah ditetapkan sebesar 411 kapal, telah tercapaian sebesar 548 kapal atau persentase capaiannya 133,33 % jauh melebihi dari yang ditargetkan.

b. Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Pada Periode yang Sama

Tabel 44. Perbandingan Capaian Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2024 di bandingkan dengan Tahun Sebelumnya

SS5	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di PPN Karangantu						
IKU 8	Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan						
Capaian tahun 2019-2023					Capaian tahun 2024		
Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Target Tahun 2024	Capaian Tahun 2024	% Capaian terhadap Tahun 2023
-	-	-	256	361	411	548	151,80 %

IKU ini jika dibandingkan dengan Capaian tahun sebelumnya menunjukkan peningkatan Capaian dari Tahun 2023 sebanyak 187 kapal atau 51,80 %.

c. Perbandingan dengan Target Menengah

Tabel 45. Perbandingan Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian 2024	Target Menengah dalam Renstra	Persentase perbandingan
Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	548	411	151,80 %

Jika dibandingkan dengan target tahun menengah dalam Renstra, capaian Tahun 2024 mencapai 151,80 %.

d. Membandingkan Capaian dengan Standar Nasional

Perbandingan dilakukan terhadap satker lain satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 46. Perbandingan Capaian Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan di PPN Karangantu Tahun 2024 dengan PPN Kwandang

PPN Karangantu			PPN Kwandang		
Target	Capaian	Persentase	Target	Capaian	Persentase
411	548	151,80 %	244	377	154,51 %

Berdasarkan Tabel di atas, capaian Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan di PPN Karangantu persentasenya lebih rendah dengan di PPN Kwandang sebanyak 2,7%. Target dan Capaian IKU ini tergantung pada kondisi masing-masing pelabuhan.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Indikator kapal perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan tercapai melebihi target Tahun 2024 yaitu sebesar 151,80 %. Keberhasilan indikator IKU ini tergantung pada kesadaran pelaku usaha dalam melengkapi dokumen kapal dan dokumen perizinan dan keaktifan petugas SKKP dalam melakukan pemeriksaan kapal dan penerbitan sertifikat. Hambatan tercapainya indikator ini adalah

kelengkapan dokumen persyaratan diterbitkannya sertifikat kelaikan kapal yang belum dipenuhi oleh pelaku usaha menjadi faktor tidak diterbitkannya sertifikat tersebut.

Adapun beberapa upaya yang dilakukan yaitu melaksanakan kegiatan gerai sertifikat kelaikan kapal perikanan di pelabuhan binaan.

f. Analisa Efisiensi penggunaan Anggaran

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan” Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 47. Analisa Efisiensi Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2024

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Capaian Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan	100 %	30.000.000	30.000.000	40.000.000	10.000.000

$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$	33,33
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{56,27}{20} \times 50 \right)$	133,33

Capaian anggaran Tahun 2024 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp 30.000.000,- atau 100 % yang digunakan untuk menunjang dalam tercapainya indikator kapal perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan. Nilai efisiensi penggunaan anggaran sebesar 190,67%, hal ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan anggarannya yang tinggi.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 8 –Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan, didukung oleh 8 (delapan) orang yang bertugas untuk melakukan pemeriksaan kapal dan penerbitan sertifikat.

g. Analisa Program/kegiatan yang Menunjang Kinerja dan Dokumentasinya

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan di

PPN Karangantu yaitu :

- Dokumen Kapal Perikanan yang diterbitkan

Kegiatan yang telah dilaksanakan pada Tahun 2024 terkait dengan pencapaian indikator yaitu kegiatan pemeriksaan kapal.



Pemeriksaan Fisik Kapal

3.2.9 Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)

Indikator ini merupakan presentase awak kapal perikanan yang tersertifikasi kompetensi layak laut, layak tangkap dan layak simpan serta yang memiliki dokumen perlindungan awak kapal perikanan sebagaimana tercantum dalam PP 27 Tahun 2021 tentang penyelenggaraan bidang kelautan dan perikanan.

a. Target dan Capaian

Tabel 48. Target dan Capaian IKU Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Capaian 2024	% Capaian
Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan(Persen)	25	100	120

IKU ini tercapai 400 % jauh melebihi dari yang ditargetkan pada Tahun 2024. IKU ini tercapai setelah dilaksanakan Sertifikasi Kecakapan Nelayan (SKN), kemudian kegiatan fasilitasi pendaftaran kepesertaan di BPJS ketenagakerjaan,

kemudian teCapaian perjanjian kerja laut yang disahkan oleh Syahbandar PPN Karangantu sebanyak 39 orang.

b. Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Pada Periode yang Sama

Tabel 49. Perbandingan Capaian Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan Tahun 2024 di bandingkan dengan Tahun Sebelumnya

SS6	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di PPN Karangantu						
IKU9	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak kapal Perikanan						
Capaian tahun 2019-2023					Capaian tahun 2024		
Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Target Tahun 2024	Capaian Tahun 2024	% Capaian terhadap Tahun 2023
-	-	-	-	25	25	100	400 %

IKU ini jika dibandingkan dengan Capaian tahun sebelumnya menunjukkan peningkatan Capaian dari Tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 375%.

c. Perbandingan dengan Target Menengah

Tabel 50. Perbandingan Capaian Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan Tahun 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian 2024	Target Menengah dalam Renstra	Persentase perbandingan
Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak kapal Perikanan (Persen)	100	25	400 %

Jika dibandingkan dengan target tahun menengah dalam Renstra, capaian Tahun 2024 mencapai 400 %.

d. Membandingkan Capaian dengan Standar Nasional

Perbandingan dilakukan terhadap satker lain satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 51. Perbandingan Capaian Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan di PPN Karangantu Tahun 2024 dengan PPN Kwandang

PPN Karangantu			PPN Kwandang		
Target	Capaian	Persentase	Target	Capaian	Persentase
25	100	400	60	60	100

Berdasarkan Tabel di atas, capaian IKU ini persentasenya jauh lebih tinggi dengan di PPN Kwandang sebanyak 300%. Target dan Capaian IKU ini tergantung pada kondisi masing-masing pelabuhan.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Keberhasilan indikator IKU ini tergantung pada kesadaran pelaku usaha untuk memiliki PKL dan jaminan sosial, yang sekaligus menjadi hambatan tercapainya IKU ini. Selain itu belum diwajibkannya persyaratan PKL bagian awak kapal perikanan yang bekerja di kapal perikanan berukuran lebih dari 5 (lima) sampai dengan 30 (tiga puluh) gross tonage.

Adapun beberapa upaya yang dilakukan yaitu bimbingan teknis untuk peningkatan awak kapal.

f. Analisa Efisiensi penggunaan Anggaran

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi Dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan” Tahun 2024 sebagai berikut :

Tabel 52. Analisa Efisiensi Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan Tahun 2024

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Capaian Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak kapal Perikanan (Persen)	100 %	13.000.000	12.999.000	52.000.000	39.001.000

$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARoi \times CROI) - RARoi)}{\sum_{i=1}^n (AARoi)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$	300,1
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{56,27}{20} \times 50 \right)$	800,02

Capaian anggaran Tahun 2024 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp 12.999.000,- atau 99,99 % yang digunakan untuk menunjang dalam tercapainya indikator Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak kapal Perikanan (Persen). Nilai efisiensi penggunaan anggaran sebesar 800,02%, hal ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan anggarannya sangat tinggi.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 9 – Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi Dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan, didukung oleh 2 (dua) orang yang bertugas untuk melakukan kegiatan sosialisasi terkait PKL dan bimbingan teknis peningkatan awak kapal.

g. Analisa Program /kegiatan yang Menunjang Kinerja dan Dokumentasinya

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi Dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan di PPN Karangantu yaitu Nelayan/awak kapal perikanan yang ditingkatkan engetahuan/kompetensinya di bidang sarana penangkapan ikan.



Sertifikasi Kecakapan Nelayan

3.2.10 Nilai Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Perikanan PPN Karangantu

Merupakan indikator yang menunjukkan nilai capaian pembangunan Zona Integritas menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu, capaian selama 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

a. Target dan realisasi

Tabel 53. Capaian IKU nilai capaian pembangunan Zona Integritas menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian
Nilai capaian pembangunan Zona Integritas menuju WBK PPN Karangantu	45,10	94,10	208.65

Berdasarkan tabel diatas, target IKU Tahun 2024 yakni 45,01. Realisasi capaian Tahun 2024 sebesar 94,10, nilai ini didapat setelah dilakukan penilaian mandiri pada 7 Januari 2025. Terlaksananya kegiatan ini dengan dipenuhinya dokumen ZI WBK dan melakukan penilaian mandiri menggunakan LKE di akhir tahun, untuk tercapainya IKU ini dibutuhkan komitmen dari masing-masing tim kerja untuk memberikan data dukung WBK secara tepat waktu.

b. Perbandingan dengan Tahun 2024 pada periode yang sama

Tabel 54. Perbandingan Realisasi Nilai capaian pembangunan Zona Integritas menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu 2024 dengan periode 5 tahun sebelumnya.

SS7	Tata kelola pemerintah yang baik di lingkungan PPN Karangantu						
IKU 10	Nilai Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Perikanan PPN Karangantu (Nilai)						
Capaian tahun 2019-2023					Realisasi tahun 2024		
Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Target Tahun 2024	Realisasi tahun 2024	% Realisasi terhadap tahun 2023
-	-	68.07	68.07	-	45.1	94.10	-

Berdasarkan penilaian mandiri, nilai capaian pembangunan Zona Integritas menuju WBK PPN Karangantu pada Tahun 2024 sebesar 94.10, jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2023 belum diperoleh nilai, karena belum dilakukan penilaian secara mandiri. tercapainya IKU ini dibutuhkan komitmen dari masing-masing tim kerja untuk memberikan data dukung WBK secara tepat waktu.

c. Perbandingan dengan target menengah

Tabel 55. Perbandingan Realisasi Nilai capaian pembangunan Zona Integritas menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Target 2024	Capaian 2024	Target Menengah Renstra (2024)	Persentase perbandingan Capaian 2024 dengan Renstra
Nilai Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Perikanan PPN Karangantu (Nilai)	45,10	94.10	75.07	125.35

Capaian pada 2024 jika dibandingkan dengan target menengah pada renstra 2024 telah tercapai 125.35% dari target.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 56. Perbandingan Realisasi Nilai Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Perikanan PPN Karangantu 2024 dengan PPN Kwandang

PPN Karangantu			PPN Kwandang		
Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
45.10	94.10	208.65	75	83.78	111.71

Belum dapat dibandingkan antara capaian nilai pembangunan Zona Integritas WBK PPN Kwandang sebesar 83,78 yang merupakan penilaian dari Inspektorat 2 KKP sedangkan dari dengan capaian nilai pembangunan ZI WBK PPN Karangantu sebesar 94,10 didapat dari penilaian mandiri. namun target nilai ZI WBK PPN Kwandang sebesar 75, lebih besar dibandingkan dengan target nilai ZI WBK PPN Karangantu sebesar 45.10.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Keberhasilan kegiatan ini adalah terlaksananya pemenuhan dokumen reformasi birokrasi di PPN Karangantu melalui kegiatan penerapan dan pengumpulan data pembangunan zona integritas menuju WBK di Pelabuhan.

f. Analisa Efisiensi penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Nilai capaian pembangunan Zona Integritas menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu” Tahun 2024 sebagai berikut

Tabel 57. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Nilai capaian pembangunan Zona Integritas menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu 2024

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROXCRO	(AAROXCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Nilai capaian pembangunan Zona Integritas menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu 2024	208,65 %	31.000.000	30,989,500	64,680,710	33,691,210

$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$	108.68
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{108.68\%}{20} \times 50 \right)$	321,05

Realisasi anggaran Tahun 2024 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp 31.000.000,- atau 99,97 % anggaran yang digunakan untuk menunjang dalam tercapainya IKU ini. Tingkat efisiensi penggunaan anggaran sebesar 321,05 %, hal ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaannya tinggi pada Tahun 2024.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 10 – Nilai Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) di PPN Karangantu, didukung oleh 35 (tiga puluh lima) orang anggota tim kerja WBK, yang terbagi dari 6 (enam) Kelompok Kerja WBK. Terlaksanya kegiatan ini dengan dipenuhinya dokumen area perubahan dan melakukan penilaian mandiri menggunakan LKE di akhir tahun, untuk tercapainya IKU ini dibutuhkan komitmen dari masing-masing tim kerja untuk memberikan data dukung WBK secara tepat waktu.

g. Analisa Program /kegiatan yang menunjang kinerja

Komponen kegiatan pelaksanaan organisasi dan tata laksana yang merupakan kegiatan dukungan penerapan Reformasi Birokrasi adalah kegiatan yang menunjang kinerja tersebut.



Kegiatan internalisasi dan asistensi WBK PPN Karangantu pada tanggal 24 - 26 Oktober 2024

3.2.11 Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Karangantu.

IKU ini adalah persentase penyelesaian temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas LK PPN Karangantu. Formula perhitungannya batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK lingkup UPT PPN Karangantu dibandingkan dengan realisasi anggaran UPT PPN Karangantu. Adapun penjelasan realisasi IKU ini dijelaskan dibawah ini:

a. Target dan realisasi

Tabel 58. Capaian IKU Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Karangantu 2024.

Indikator Kinerja	Target 2024	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian
Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Karangantu (Persen)	80	80	100	120

IKU Persentase Hasil Pengawasan merupakan IKU baru PPN Karangantu tahun 2024 yang merupakan mandatori dari Inspektorat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan, pada Tahun 2024 dapat kami sampaikan dengan tidak adanya revidi maupun audit dari BPK RI ataupun Inspektorat Jenderal KKP, capaian kinerja pada IKU persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup PPN Karangantu sebesar 100%.

b. Perbandingan dengan Tahun 2024 pada periode yang sama

Tabel 59. Perbandingan Realisasi Capaian IKU Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Karangantu 2024 dengan tahun sebelumnya

SS7	Tata kelola pemerintah yang baik di lingkungan PPN Karangantu						
IKU 11	"Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Karangantu (Persen)"						
Capaian tahun 2019-2024					Realisasi tahun 2024		
Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Target Tahun 2024	Realisasi tahun 2024	% Realisasi terhadap tahun 2023
-	-	-	100	100	80	100	120

Perbandingan dengan tahun 2024 sama dengan tahun 2023 capaian kinerja pada iku persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup PPN Karangantu sebesar 100%.

c. Perbandingan dengan target menengah

Tabel 60. Perbandingan Perbandingan Realisasi Capaian IKU Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Karangantu 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Target 2024	Capaian 2024	Target Menengah dalam Renstra (2024)	Persentase perbandingan Capaian 2024 dengan Renstra
Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk	80	100	75	120

Capaian pada tahun 2024 jika dibandingkan dengan target menengah pada

renstra 2024, telah tercapai sebesar 120 %.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 61. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Karangantu 2024 dengan PPN Kwandang

PPN Karangantu			PPN Kwandang		
Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
80	100	120	80	100	120

Jika dibandingkan dengan capaian persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Kwandang, capaian persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Karangantu pada Tahun 2024 sama besarnya dengan nilai 100, Jika dibandingkan dengan persentase capaian, capaian PPN Karangantu sama besar dengan persentase 120 % dibandingkan dengan capaian PPN Kwandang.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Dalam pelaksanaan penyelesaian terhadap temuan LHP BPK dilakukan koordinasi dengan Inspektorat Jenderal II sebagai inspektorat mitra Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

f. Analisa Efisiensi penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Karangantu” Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 62. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Karangantu 2024

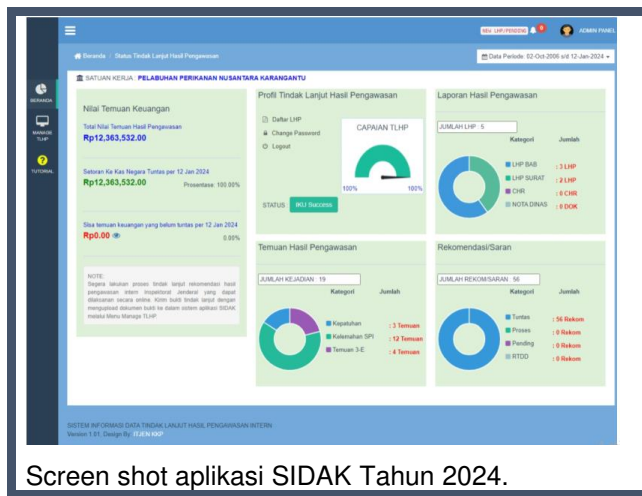
RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Karangantu 2024	125 %	85,039,000	84,899,351	106,298,750	21,399,399
$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$				25,16	
$Nilai Efisiensi = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{25.16\%}{20} \times 50 \right)$				112,91	

Realisasi anggaran Tahun 2024 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp 85.039.000,- atau 99,84% yang telah digunakan untuk menunjang dalam tercapainya IKU ini. Tingkat efisiensi penggunaan anggaran sebesar 112,91 %, hal ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan anggarannya tinggi di Tahun 2024.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 11 – Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Karangantu 2024, didukung oleh Seluruh Tim Kerja beserta jajaranya dalam penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan dari Inspektorat Jenderal/Aparat Pengawasan Intern Pemerintah(APIP).

g. Analisa Program /kegiatan yang menunjang kinerja



Screen shot aplikasi SIDAK Tahun 2024.

Kegiatan yang menunjang kinerja ini adalah penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan dari Itjen/APIP TA 2024.

3.2.12 Nilai Rekonsiliasi Kinerja PPN Karangantu

IKU ini adalah Indikator nilai rekonsiliasi kinerja merupakan hasil penilaian atas implementasi SAKIP di PPN Karangantu dengan menggunakan instrumen kerja rekonsiliasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perhitungan IKU ini dilakukan pada akhir tahun. Adapun penjelasan realisasi IKU ini dijelaskan dibawah ini:

a. Target dan realisasi

Tabel 63. Nilai rekonsiliasi kinerja PPN Karangantu

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian
Nilai rekonsiliasi kinerja PPN Karangantu (Nilai)	94	98,31	104.59

Indikator kinerja Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuan Perikanan Nusantara Karangantu merupakan indikator kinerja yang frekuensi perhitungannya adalah tahunan. Pada tahun 2024, capaian IKU Nilai Rekonsiliasi Kinerja PPN Karangantu belum terdapat capaian, sehingga IKU tersebut masih belum tercapai.

b. Perbandingan dengan Tahun 2023 pada periode yang sama

Tabel 64. Perbandingan Nilai rekonsiliasi kinerja PPN Karangantu 2024 dengan tahun sebelumnya

Tata kelola pemerintah yang baik di lingkungan PPN Karangantu							
IKU 12 Nilai rekonsiliasi kinerja PPN Karangantu (Nilai)							
Capaian tahun 2019-2024					Realisasi tahun 2024		
Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Target Tahun 2024	Realisasi tahun 2024	% Realisasi terhadap tahun 2023
-	-	90.51	80.7	96.36	94	98.31	102.2

Perbandingan realisasi tahun 2024 lebih besar daripada capaian tahun 2023 dengan persentase sebesar 102.2%.

c. Perbandingan dengan target menengah

Tabel 65. Perbandingan Perbandingan Realisasi Capaian IKU Nilai rekonsiliasi kinerja PPN Karangantu 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Target 2024	Capaian (2024)	Target Menengah Renstra (2024)	Persentase perbandingan Capaian 2024 dengan Renstra
Nilai rekonsiliasi kinerja PPN Karangantu (Nilai)	94	98.31	93	105.71

Capaian pada 2024 lebih besar dari target renstra 2024, dengan persentase sebesar 105,71.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 66. Persentase Nilai rekonsiliasi kinerja PPN Karangantu 2024 dengan PPN Kwandang

PPN Karangantu			PPN Kwandang		
Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
94	98.31	104.59	94	98.02	104.28

Nilai rekonsiliasi kinerja PPN Karangantu lebih besar daripada Nilai rekonsiliasi kinerja PPN Kwandang dengan selisih nilai sebesar 0,31.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Indikator ini merupakan ukuran atas tingkat keberhasilan/efektivitas dari pelaksanaan kegiatan prioritas/strategis lingkup PPN Karangantu. Tingkat efektifitas merujuk pada suatu ukuran yang menunjukkan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) pelaksanaan kegiatan telah tercapai.

f. Analisa Efisiensi penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Nilai rekonsiliasi kinerja PPN Karangantu” Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 67. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Nilai rekonsiliasi kinerja PPN Karangantu (Nilai)

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Nilai rekonsiliasi kinerja PPN Karangantu	104,59%	28,750,000	28,649,200	30,068,218	1,419,018.09

$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$	4.94
$Nilai Efisiensi = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{4.94\%}{20} \times 50 \right)$	62,34%

Realisasi penggunaan anggaran Tahun 2024 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp 28.750.000,- atau 99,65% yang digunakan untuk menunjang dalam tercapainya IKU ini. Tingkat efisiensi penggunaan anggaran sebesar 62,34 %, hal ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaannya cukup rendah pada tahun 2024.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 12 – Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Nilai rekonsiliasi kinerja PPN Karangantu 2024, didukung oleh Seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) PPN Karangantu dalam memberikan data dukung kinerja secara akuntabel.

g. Analisa Program /kegiatan yang menunjang kinerja

Analisa efektifitas mencakup 3 faktor yaitu pencapaian tujuan yang diukur berdasarkan kesesuaian waktu dan kesesuaian tujuan pelaksanaan kegiatan berupa pemanfaatannya, integrasi yang diukur berdasarkan adanya kegiatan sosialisasi atau pelatihan bagi penerima/obyek kegiatan dan adaptasi diukur berdasarkan kesesuaian output kegiatan dengan kebutuhan obyek kegiatan dan ketersediaan sarana/prasarana pendukung kegiatan.



Rapat koordinasi pengelolaan kinerja Tahun 2024 lingkup PPN Karangantu



Rapat koordinasi pengelolaan kinerja Tahun 2024 lingkup PPN Karangantu

3.2.13 Indeks Profesionalitas ASN lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu

IKU ini adalah suatu instrument yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas ASN yang hasilnya digunakan untuk penilaian dan evaluasi guna pengembangan profesionalitas profesi ASN. Indeks profesionalitas diukur menggunakan standar profesionalitas ASN yang terdiri dari empat dimensi, yaitu :

1. **Kualifikasi**, merupakan dimensi yang menggambarkan tingkat atau jenjang pendidikan yang dicapai seseorang untuk memperoleh suatu pengetahuan dan/atau keahlian khusus, sehingga seseorang tersebut mengetahui, memahami dan dapat menjalankan pekerjaan tertentu sesuai tugas jabatannya. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenjang riwayat pendidikan terakhir yang dicapai oleh PNS;
2. **Kompetensi**, merupakan dimensi yang menggambarkan kemampuan seseorang yang merupakan kombinasi antara pengetahuan, keterampilan

dan sikap serta didukung dengan program pengembangan kompetensi berkesinambungan yang tercermin melalui perilaku kinerja, yang dapat diamati, diukur dan dievaluasi. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenis diklat yang pernah diikuti (seperti Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional, Diklat Teknis, Kursus-kursus, dan Seminar/Workshop/Magang/Sejenis;

3. **Kinerja**, merupakan dimensi yang menggambarkan pencapaian sasaran kerja pegawai yang didasarkan perencanaan kinerja pada tingkat individu dan tingkat unit kerja atau organisasi dengan memperhatikan target, capaian, hasil dan manfaat yang dicapai serta perilaku PNS. Alat ukur yang digunakan adalah rata-rata kinerja individu pada suatu unit kerja;
4. **Disiplin**, merupakan dimensi yang menggambarkan kesanggupan seorang pegawai untuk mentaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang- undangan, peraturan kedisiplinan apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhi hukuman disiplin langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas jabatan. Alat ukur yang digunakan persentase jumlah PNS yang memperoleh hukuman disiplin berdasarkan tingkatan hukuman disiplin.

Adapun penjelasan realisasi IKU ini dijelaskan dibawah ini:

a. Target dan realisasi

IKU ini merupakan indikator yang diukur dan dilaporkan pada akhir tahun.

Tabel 68. Capaian IKU Indeks Profesionalitas lingkup PPN Karangantu 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian
Indeks Profesionalitas ASN lingkup PPN Karangantu	84	88.58	105.45

Target IKU Indeks profesionalitas ASN Tahun 2024 dengan indeks 84. Capaian IKU IP ASN PPN Karangantu pada Tahun 2024 sebesar 88,58 yang diperoleh dari Laman Biro Kepegawaian DJPT. Realisasi capaian sampai dengan akhir tahun 2024 dibandingkan target tahun 2024 sudah mencapai 105,45%. Diharapkan peran serta pegawai untuk mengikuti kegiatan seminar/bimtek/pelatihan dan menggunggah berkas sertifikatnya di https://epegawai.kkp.go.id/kepegawaian/berkas_elektronik/update/10644

b. Perbandingan dengan Tahun 2023 pada periode yang sama

Tabel 69. Perbandingan Realisasi Capaian Indeks Profesionalitas ASN lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu 2024 dengan 2023

SS7		Tata kelola pemerintah yang baik di lingkungan PPN Karangantu					
IKU 13		IP ASN PPN Karangantu (Nilai)					
Capaian tahun 2019-2023					Realisasi tahun 2024		
Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	% Realisasi terhadap tahun 2023
-	-	83.75	82.05	87.89	84	88.58	100.79

Berdasarkan tabel diatas, realisasi tahun 2024 sebesar 88.58 dibandingkan dengan capaian tahun 2023 sebesar 87.89, Realisasi terhadap capain tahun 2023 sebesar 100.79%.

c. Perbandingan dengan target menengah

Tabel 70. Perbandingan Realisasi Capaian Indeks Profesionalitas ASN lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Target 2024	Capaian 2024	Target Menengah dalam Renstra (2024)	Persentase perbandingan Capaian dengan Renstra
Indeks Profesionalitas ASN lingkup PPN Karangantu	84	88.58	83	106.72

Capaian pada tahun 2024 dibandingkan dengan target menengah dalam Renstra mencapai sebesar 106.72%.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 71. Persentase Nilai Capaian Indeks Profesionalitas ASN lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu 2024 dengan PPN Kwandang

PPN Karangantu			PPN Kwandang		
Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
84	88.58	105.45	84	92.88	110.57

Jika dibandingkan dengan Capaian Indeks Profesionalitas ASN lingkup PPN Kwandang, capaian Indeks Profesionalitas ASN lingkup PPN Karangantu pada tahun 2024 lebih rendah dengan selisih 4,30. Jika dibandingkan dengan persentase capaian, capaian PPN Karangantu yang lebih rendah 5,12% dibandingkan dengan capaian PPN Kwandang.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Beberapa usaha yang telah dilakukan untuk tercapainya IKU tersebut adalah dengan memberikan kesempatan ASN untuk menempatkan kompetensinya sesuai dengan kebutuhan organisasi melalui Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional, Diklat Teknis, Kursus, dan Webinar/Seminar/Workshop/Magang/Sejenisnya.

f. Analisa Efisiensi penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 72. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Indeks Profesionalitas ASN lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu 2024

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran	105.45%	20.000.000	19,994,392	21,090,476	1,096,084
$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$				5.48%	
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{5.48\%}{20} \times 50 \right)$				6.85%	

Anggaran Tahun 2024 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp 20.000.000,- dan realisasi sampai dengan Tahun 2024 sebesar Rp 19.994.392 atau 99,97% yang digunakan untuk menunjang dalam tercapainya IKU ini. Tingkat efisiensi penggunaan anggaran sebesar 6,85%, hal ini menunjukkan tingkat

efisiensi penggunaan anggarannya cukup rendah pada tahun 2024. IKU ini didukung dengan anggaran pengembangan, pengelolaan dan pembinaan jabatan fungsional.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 13 – Indeks Profesionalitas ASN lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu 2024, didukung oleh Seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) PPN Karangantu dalam memberikan data dukung kinerja berupa bukti mengikuti kegiatan seminar/bimtek/pelatihan secara akuntabel.

g. Analisa Program /kegiatan yang menunjang kinerja



Screenshot aplikasi epegawai IP ASN PPN Karangantu Tahun 2024

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Realisasi	Nilai	Kategori
21	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PERALONGAN	90	20.94	83.76 %	32.72	TINGGI
22	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA BRONDONG	44	20.75	83 %	39.43	SANGAT TINGGI
23	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNG PANDAN	28	20.96	83.84 %	39.04	SANGAT TINGGI
24	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILAT	24	20.75	83 %	40	SANGAT TINGGI
25	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PENGAMBENGAN	35	20.94	83.76 %	39.44	SANGAT TINGGI
26	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU	22	21.41	85.64 %	36.94	TINGGI
27	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KOWADANG	17	20.82	83.28 %	40	SANGAT TINGGI
28	PELABUHAN PERIKANAN PANTAI TELUK BATANG	19	20.23	80.92 %	39.91	SANGAT TINGGI

Komponen kegiatan berupa bukti mengikuti kegiatan seminar/bimtek/pelatihan dan menggunggah berkas sertifikatnya adalah merupakan kegiatan penunjang untuk tercapainya IKU tersebut.

3.2.14 Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Satker PPN Karangantu

Merupakan indikator Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam Pengadaan Barang/Jasa lingkup PPN Karangantu telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

a. Target dan realisasi

Pencapaian target kinerja 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 73. Capaian IKU Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Satker PPN Karangantu 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian
Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Satker PPN Karangantu	80	96,29	120

Nilai Tingkat Kepatuhan Pengelolaan PBJ di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu merupakan IKU di Tahun 2024 yang frekuensi perhitungannya adalah tahunan serta sumber data berasal dari Inspektorat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan, Adapun capaian Tingkat Kepatuhan Pengelolaan PBJ Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap sebesar 96,29. Maka dengan ini capaian IKU Tingkat kepatuhan pengelolaan PBJ telah tercapai pada tahun 2024.

b. Perbandingan dengan Tahun 2023 pada periode yang sama

Tabel 74. Perbandingan Realisasi Capaian Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Satker PPN Karangantu 2024 dengan 2023

SS7	Tata kelola pemerintah yang baik di lingkungan PPN Karangantu						
IKU 14	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPN Karangantu (Persen)						
Capaian tahun 2019-2023					Realisasi tahun 2024		
Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Target Tahun 2024	Realisasi tahun 2024	% Realisasi terhadap tahun 2023
-	-	86.25	83.44	96.70	80	96.26	99.58

Jika di bandingkan dengan realisasi tahun 2023, realisasi tahun 2024 lebih kecil 0,44 dengan persentase capaian sebesar 99,58%.

c. Perbandingan dengan target menengah

Tabel 75. Perbandingan Realisasi Capaian Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Satker PPN Karangantu 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Target 2024	Capaian 2024	Target Menengah dalam Renstra (2024)	Persentase perbandingan Capaian dengan Renstra
Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Satker PPN Karangantu	80	96.26	77.5	120

Perbandingan dengan tahun menengah belum dapat dibandingkan karena belum dilakukan penilaian.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 16. Persentase Nilai Capaian Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Satker PPN Karangantu 2024 dengan PPN Kwandang

PPN Karangantu			PPN Kwandang		
Target	Realisasi 2024	Persentase	Target	Realisasi 2024	Persentase
80	99.26	120	80	96.26	120

Jika dibandingkan dengan Capaian Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPN Kwandang, memiliki nilai yang sama dengan capaian PPN Karangantu dikarenakan menggunakan capaian dari Eselon I Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Telah dilakukannya penilaian terhadap dokumen-dokumen yang dibutuhkan dan dilaksanakannya kegiatan monitoring dan evaluasi secara berkala merupakan poin penting dalam keberhasilan pencapaian IKU tersebut.

f. Analisa Efisiensi penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Satker PPN Karangantu” Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 77. Analisa Efisiensi penggunaan anggaran Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Satker PPN Karangantu 2024.

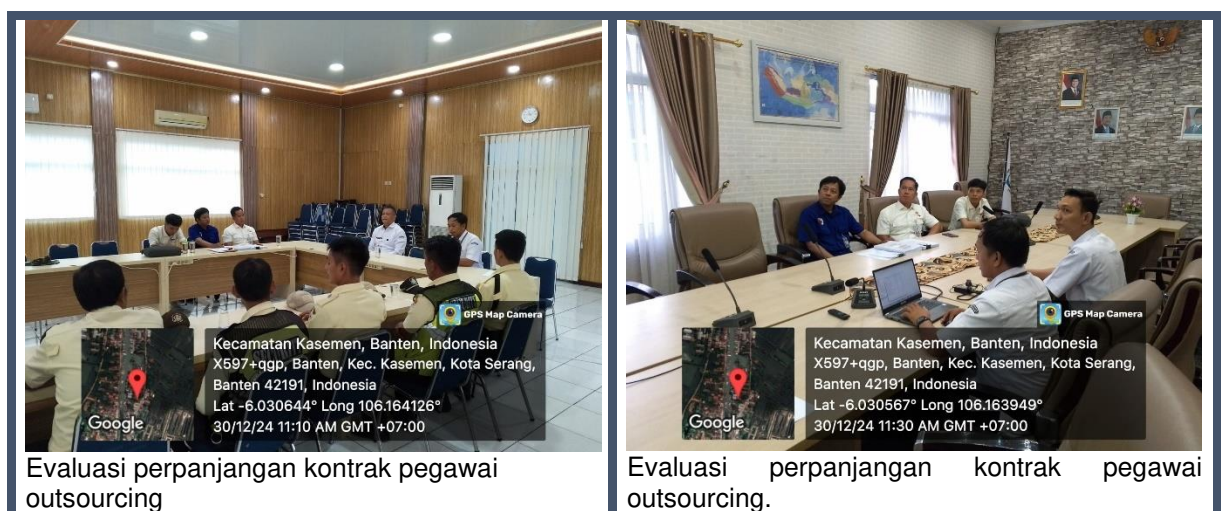
RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Analisa Efisiensi penggunaan anggaran Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPN Karangantu	120,36%	946.101.000	945,139,996	1,138,750,816	193,610,820

$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AAROI \times CROI) - RAROI)}{\sum_{i=1}^n (AAROI)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$	20.46%
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{20.46\%}{20} \times 50 \right)$	101.16

Realisasi anggaran tahun 2024 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp 946.101.000, Tahun 2024 anggaran yang terserap sebesar Rp. 945.139.996 atau 99,90% yang telah digunakan untuk menunjang dalam tercapainya IKU ini. Tingkat efisiensi penggunaan anggaran sebesar -101,16%, hal ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan anggarannya tinggi Untuk tercapainya nilai IKU ini dibutuhkan komitmen dalam ketertiban administrasi dokumen pengadaan barang/jasa.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 14 – Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu 2024, didukung oleh Tim Kerja Pengadaan Barang dan Jasa yang terdiri dari 3 orang anggota



dalam tercapainya nilai IKU ini dibutuhkan komitmen dalam ketertiban administrasi dokumen pengadaan barang/jasa.

g. Analisa Program/kegiatan yang menunjang kinerja

Komponen kegiatan Perencanaan dan penganggaran Ditjen Perikanan Tangkap yang kegiatannya berupa pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan program dan anggaran adalah merupakan kegiatan penunjang untuk tercapainya IKU tersebut.

3.2.15 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Satker PPN Karangantu

Merupakan indikator Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dan pengelolaan Barang Milik Negara lingkup PPN Karangantu telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

a. Target dan realisasi

Pencapaian target kinerja 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 78. Capaian IKU Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Satker PPN Karangantu 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian
Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Satker PPN Karangantu	80	90	112.50

IKU Nilai Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu merupakan IKU di Tahun 2024 yang frekuensi perhitungannya adalah tahunan serta sumber data berasal dari Inspektorat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan, Adapun capaian tingkat kepatuhan pengelolaan BMN Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap sebesar 90,00. Maka dengan ini capaian IKU Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN telah tercapai.

b. Perbandingan dengan Tahun 2023 pada periode yang sama

Tabel 79. Perbandingan Realisasi Capaian Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Satker PPN Karangantu 2024 dengan 2023

SS7	Tata kelola pemerintah yang baik di lingkungan PPN Karangantu						
IKU 15	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPN Karangantu (Persen)						
Capaian tahun 2019-2023					Realisasi tahun 2024		
Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Target Tahun 2024	Realisasi tahun 2024	% Realisasi terhadap tahun 2023
-	-	86.25	83.44	80	80	90	112.50

Berdasarkan tabel di atas, realisasi tahun 2024 lebih besar dibandingkan dengan capaian tahun 2023 sebesar 112.50%.

c. Perbandingan dengan target menengah

Tabel 80. Perbandingan Realisasi Capaian Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Satker PPN Karangantu 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra.

Indikator Kinerja	Target 2024	Capaian 2024	Target Menengah dalam Renstra (2024)	Persentase perbandingan Capaian dengan Renstra
Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Satker PPN Karangantu	80	90	77	116.88

Perbandingan capaian 2024 lebih besar daripada target tahun menengah dengan persentase sebesar 116.88%.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 81. Persentase Nilai Capaian Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Satker PPN Karangantu Satker PPN Karangantu 2024 dengan PPN Kwandang

PPN Karangantu			PPN Kwandang		
Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
80	90	116.88	80	90	116.88

Jika dibandingkan dengan Capaian Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Satker PPN Kwandang, memiliki nilai yang sama dengan capaian PPN Karangantu dikarenakan menggunakan capaian dari Eselon I Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Telah dilakukannya penilaian terhadap dokumen-dokumen yang dibutuhkan dan dilaksanakannya kegiatan monitoring dan evaluasi secara berkala merupakan poin penting dalam keberhasilan pencapaian IKU tersebut.

f. Analisa Efisiensi penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPN Karangantu Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 82. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPN Karangantu 2024

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran tingkat kepatuhan pengelolaan BMN PPN Karangantu	0%	85,039,000	84,899,351	95,668,875	10,769,524

$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$	12,66
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{12,66\%}{20} \times 50 \right)$	81,66

Realisasi anggaran Tahun 2024 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp 85,039,000, Tahun 2024 anggaran yang terserap sebesar Rp. 84,899,351 atau 99,84% yang telah digunakan untuk menunjang dalam tercapainya IKU ini. Tingkat efisiensi penggunaan anggaran sebesar 81,66%, hal ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan anggarannya rendah pada tahun 2024. Untuk tercapainya nilai IKU ini dibutuhkan komitmen dalam ketertiban administrasi dokumen pengadaan BMN

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 15 – Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu 2024, didukung oleh Tim Kerja Barang Milik Negara yang terdiri dari 3 orang anggota dalam tercapainya nilai IKU ini dibutuhkan komitmen dalam ketertiban administrasi dokumen pengelolaan Barang Milik Negara.



g. Analisa Program/kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang menunjang kinerja adalah pengisian aplikasi SIMAK dan penyusunan Laporan BMN.

3.2.16 Nilai IKPA Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu

Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran (IKPA) PPN Karangantu adalah Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA. Nilai IKPA Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu sampai dengan semester II tahun 2024 sebesar 94.30 dengan target Tahun 2024 yaitu 93.76. Dengan demikian capaian IKU Nilai IKPA Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu telah tercapai tercapai (100.89%).

a. Target dan realisasi

Pencapaian target kinerja 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 83. Capaian IKU Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian
Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu	93.76	94.30	100.58

Target nilai kinerja anggaran Tahun 2024 sebesar 93.76 dan realisasi pada akhir semester II 2024 sebesar 94,30, sehingga target tercapai sebesar 100.58%. IKU ini dicapai dengan komitmen dalam kepatuhan penyerapan anggaran sesuai dengan rencana penarikan.

b. Perbandingan dengan Tahun 2023 pada periode yang sama

Tabel 84. Perbandingan Realisasi Capaian Nilai IKPA Lingkup PPN Karangantu 2024 dengan 2023

SS7	Tata kelola pemerintah yang baik di lingkungan PPN Karangantu						
IKU 16	Nilai IKPA lingkup PPN Karangantu (Nilai)						
Capaian tahun 2019-2023					Realisasi tahun 2024		
Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Target Tahun 2024	Realisasi tahun 2024	% Realisasi terhadap tahun 2023
-	-	90.22	91.28	94.62	93.76	94.30	100.73

Berdasarkan tabel di atas, perbandingan antara realisasi tahun 2024 dengan nilai sebesar 94.30, lebih kecil daripada capaian tahun 2023, dengan persentase sebesar 99.66%.

c. Perbandingan dengan target menengah

Tabel 85. Perbandingan Realisasi Capaian Nilai IKPA Lingkup PPN Karangantu 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra.

Indikator Kinerja	Target 2024	Capaian 2024	Target Menengah dalam Renstra (2024)	Persentase perbandingan Capaian dengan Renstra
Nilai IKPA Lingkup PPN Karangantu	93.76	94.30	93.76	100.58

Perbandingan dengan tahun menengah telah mencapai target sebesar 100.58%.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 86. Persentase Nilai IKPA Lingkup PPN Karangantu Satker PPN Karangantu Satker PPN Karangantu 2024 dengan PPN Kwandang

PPN Karangantu			PPN Kwandang		
Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
93.76	94.30	100.58	93.76	97,95	104.47

Jika dibandingkan dengan Nilai IKPA lingkup PPN Kwandang, capaian Nilai IKPA PPN Karangantu 2024 lebih kecil dengan selisih 3.65, Jika dibandingkan dengan persentase capaian, capaian PPN Karangantu yang lebih kecil 3,89% dibandingkan dengan capaian PPN Kwandang.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Usaha-usaha yang dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja pelaksanaan anggaran PPN Karangantu 2024 adalah dengan menyampaikan data kontrak ke KPPN tepat waktu; ketepatan waktu revolving UP; ketepatan penyampaian LPJ Bendahara Pengeluaran dan Penerimaan, meningkatkan ketelitian dalam penerbitan SPM untuk menghindari retur SP2D, memastikan ketepatan waktu penyelesaian tagihan SPM-LS Non Belanja Pegawai.

f. Analisa Efisiensi penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja Nilai IKPA Lingkup PPN Karangantu Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 87. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Nilai IKPA Lingkup PPN Karangantu 2024

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AAO)	Realisasi Anggaran (RAO)	AAOxCRO	(AAOxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Analisa Efisiensi Penggunaan Nilai IKPA PPN Karangantu	100.58 %	11,060,195,000.	11,058,373,944	11,123,894,929	65,520,985

3.2.17 Nilai Perencanaan Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu

IKU Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu Tahun 2024 merupakan IKU yang frekuensi perhitungannya adalah tahunan serta capaian/realisasi IKU ini berasal dari data input dan output yang dimasukkan setiap Satker Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap (DJPT) ke dalam Aplikasi MONEV Kementerian Keuangan.

a. Target dan realisasi

Pencapaian target kinerja 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 88. Capaian IKU Nilai Perencanaan Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian
Nilai Perencanaan Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu	71	84.05	118.38

IKU nilai kinerja anggaran di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu Tahun 2024 merupakan iku yang frekuensi perhitungannya adalah tahunan serta capaian/realisasi iku ini berasal dari data input dan output yang dimasukkan setiap satker lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap (DJPT) ke dalam aplikasi MONEV Kementerian Keuangan. Dapat kami sampaikan hasil Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran PPN Karangantu Tahun 2024 sebesar 84,05 dan telah melebihi target tahun 2024 yaitu 71 sebesar 118,38%. Adanya perubahan nilai target dikarenakan adanya perubahan nama IKU dan anggaran belanja gaji.

b. Perbandingan dengan Tahun 2023 pada periode yang sama

Tabel 89. Perbandingan Realisasi Capaian Nilai Perencanaan Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu 2024 dengan 2023

SS7	Tata kelola pemerintah yang baik di lingkungan PPN Karangantu						
IKU 17	Nilai Perencanaan Kinerja Anggaran PPN Karangantu (Nilai)						
Capaian tahun 2019-2023					Realisasi tahun 2024		
Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Target Tahun 2024	Realisasi tahun 2024	% Realisasi terhadap tahun 2023
-	-	85.23	81.28	85.56	71	84.05	98.24

Berdasarkan tabel di atas, perbandingan antara realisasi tahun 2024 lebih kecil daripada dapat capaian tahun 2023, dengan persentase sebesar 98.24%, hal ini dikarenakan adanya perubahan nama IKU dan anggaran belanja gaji.

c. Perbandingan dengan target menengah

Tabel 90. Perbandingan Realisasi Capaian Nilai Perencanaan Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Target 2024	Capaian 2024	Target Menengah dalam Renstra (2024)	Persentase perbandingan Capaian dengan Renstra
Nilai Perencanaan Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu	71	84.05	82	102.50

Perbandingan dengan target menengah pada tahun 2024 sebesar 102.50%..

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 91. Perbandingan Nilai Kinerja Anggaran di PPN Karangantu Tahun 2024 dengan PPN Kwandang

PPN Karangantu			PPN Kwandang		
Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
71	84.05	118.38	71	90	126.76

Jika dibandingkan dengan Nilai Kinerja Anggaran lingkup PPN Kwandang, capaian Nilai kinerja anggaran PPN Karangantu 2024 lebih kecil dengan selisih 5.95.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Usaha-usaha yang dilakukan untuk meningkatkan capaian Nilai Kinerja Anggaran PPN Karangantu 2024 adalah pelaksanaan RKAKL melalui Aplikasi SMART. Cakupan evaluasi kinerja meliputi aspek implementasi, aspek manfaat dan aspek konteks.

f. Analisa Efisiensi penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator Nilai kinerja “Nilai Kinerja Anggaran PPN Karangantu” Tahun 2024 sebagai berikut

Tabel 92. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Nilai Perencanaan Kinerja Anggaran Pelabuan Perikanan Nusantara Karangantu 2024

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Penggunaan Anggaran Nilai Kinerja Anggaran di PPN Karangantu	118.38 %	53,511,000	53,505,495	63,346,473	9,840,978

$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$	18,39
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{18,39\%}{20} \times 50 \right)$	95,98

Anggaran 2024 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp. 53,511,000, dan realisasi pada Tahun 2024 sebesar Rp 53,505,495 atau 99,99 % telah digunakan, Tingkat efisiensi penggunaan anggaran sebesar 95,98 %, hal ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan anggarannya rendah pada tahun 2024.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 17 – Nilai Kinerja Anggaran di PPN Karangantu, didukung oleh semua Tim Kerja di PPN Karangantu dalam menggunakan anggaran secara akuntabel.

g. Analisa Program/kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang menunjang kinerja adalah penginputan Aplikasi SMART Kemenkeu dan penyusunan Laporan.

MONEV

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Role

Pilih TA (2024)

Logout

NK Perencanaan Satuan Kerja

Monitoring / NK Perencanaan Satker

Download Excel

Tampilkan

10

entri

Cari:

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	Efektivitas	Efisiensi	
				Capaian RO	Penggunaan SBK	Efisiensi SBK
1	220146	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU	84,05	92,06	100,00	33,35

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri

Sebelumnya

1

Selanjutnya

Copyright © 2023 DSP DJA KEMENKEU. All rights reserved.

Aplikasi MONEV KEMENKEU 1.0.0 2025-01-15 15:59:59

Nilai Kinerja Anggaran PPN Karangantu tahun 2024 dari Aplikasi SMART Kemenkeu

Nilai Kinerja Anggaran PPN Karangantu tahun 2024 dari Aplikasi SMART Kemenkeu

3.2.18 Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu

IKU ini merupakan IKU baru yang ditetapkan pada Triwulan IV 2023, dalam mendapatkan Nilai IKU Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu dibutuhkan komitmen petugas dalam memberikan pelayanan prima kepada stakeholder sehingga nilai SKM memenuhi target yang ditentukan.

a. Target dan realisasi

Pencapaian target kinerja 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 93. Capaian IKU Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian
Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu	88.31	91.20	103.27

IKU Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Tahun 2024 lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu merupakan IKU yang frekuensi perhitungannya adalah per triwulan serta capaian/realisasi IKU ini berasal dari data responden pengguna layanan di PPN Karangantu yang mengisi kuesioner pada aplikasi Survei Kepuasan Masyarakat Kementerian Kelautan dan

Perikanan (SUSAN KKP), sehingga dapat kami sampaikan hasil Nilai SKM Tahun 2024 lingkup PPN Karangantu sebesar 91.20 (Nilai Mutu A, Sangat Baik).

b. Perbandingan dengan Tahun 2023 pada periode yang sama

Tabel 94. Perbandingan Realisasi Capaian Nilai Perencanaan Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu 2024 dengan 2023

SS7	Tata kelola pemerintah yang baik di lingkungan PPN Karangantu						
IKU 18	Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karagantu (Nilai)						
Capaian tahun 2019-2023					Realisasi tahun 2024		
Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun Triwulan 2023	Target Tahun 2024	Realisasi tahun 2024	% Realisasi terhadap tahun 2023
-	-	89.3	85.61	90.15	88.31	91.20	101.16

Berdasarkan tabel di atas, perbandingan antara realisasi Tahun 2024 dengan nilai 91.20 lebih tinggi dibandingkan dengan capaian Tahun 2023 dengan nilai 90.15.

c. Perbandingan dengan target menengah

Tabel 95. Perbandingan Realisas Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu 2024 dengan Target Menengah dalam Renstra.

Indikator Kinerja	Target 2024	Capaian 2024	Target Menengah dalam Renstra (2024)	Persentase perbandingan Capaian dengan Renstra
Nilai Perencanaan Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu	88.31	91.20	-	-

Perbandingan dengan target menengah belum dapat diketahui karena merupakan IKU baru.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 96 Perbandingan Nilai SKM di PPN Karangantu Tahun 2024 dengan PPN Kwandang

PPN Karangantu			PPN Kwandang		
Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
88.31	91.20	103.27	88.31	97.28	110.16

Jika dibandingkan dengan Nilai SKM lingkup PPN Kwandang, capaian Nilai

SKM PPN Karangantu 2024 lebih kecil dengan selisih 6.08, Jika dibandingkan dengan persentase capaian, capaian PPN Karangantu yang lebih kecil 6,89% dibandingkan dengan capaian PPN Kwandang.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Usaha-usaha yang dilakukan untuk meningkatkan capaian Nilai SKM di PPN Karangantu tahun 2024 adalah komitmen petugas dalam memberikan pelayanan prima kepada pengguna jasa sehingga dalam mengisi SKM, pengguna jasa akan merasa puas dengan pelayanan yang diberikan dan pada akhirnya memberikan nilai yang tinggi pada hasil SKM. hasil SKM beserta masukannya dari pengguna jasa kemudian dievaluasi dan ditindaklanjuti meliputi aspek implementasi, aspek manfaat dan aspek konteks sehingga kedepannya pelayanan akan lebih baik.

f. Analisa Efisiensi penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja Nilai SKM di PPN Karangantu Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 97. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Nilai SKM Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu 2024.

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Niali Survei Kepuasan Masyarakat di PPN Karangantu	103.27	8,200,000	8.200.000	8,468,350	268,350

$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$	3.27%
--	-------

$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{3.27\%}{20} \times 50 \right)$	58.18%
--	--------

Alokasi anggaran pada tahun 2024 untuk mendukung IKU ini sebesar Rp. 8.200.000, realisasi penyerapan anggaran pada IKU ini di Tahun 2024 sebesar Rp 8.200.000 atau 100%, dengan nilai efisiensi penyerapan anggaran sebesar 58,18 %. Penyerapan anggaran dalam rangka pelaksanaan kegiatan penyusunan laporan dan pembayaran honor anggota SKM.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 18 – Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup PPN Karangantu, didukung oleh 6 (enam) orang anggota yang bertugas untuk menyebarkan kuesioner SKM, menganalisa/menyeleksi/menindaklanjuti hasil SKM serta membuat laporannya.

g. Analisa Program/kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang menunjang kinerja adalah penyebaran kuesioner SKM melalui aplikasi SUSAN KKP dan penyusunan Laporan SKM.



Pelaksanaan kegiatan Survei Kepuasan Masyarakat Tahun 2024

Pelaksanaan kegiatan Survei Kepuasan Masyarakat Tahun 2024.

3.3. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu pada tahun 2024 mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp 13.467.567.000,- sesuai dengan DIPA PPN Karangantu Tangkap TA. 2024 Nomor: SP DIPA-032.03.2.239146/2023 Tanggal 30 November 2023, alokasi anggaran tersebut untuk 5 (lima) kegiatan yakni (1) Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan, (2) Pengelolaan Pelabuhan Perikanan, (3) Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan, (4) Pengelolaan Sumber Daya Ikan, (5) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya Ditjen Perikanan Tangkap. Realisasi anggaran pada Tahun 2024 adalah sebesar Rp. 13.456.099.713 atau sebesar 99,91 persen dari pagu sebesar Rp 13.467.567.000,-.

Tabel 98. Realisasi Penyerapan Anggaran Untuk Pelaksanaan Kegiatan PPN Karangantu Tahun 2024

No	Program/ kegiatan	Pagu Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi Anggaran 2024 (Rp)	% Realisasi
A.	Pengelolaan Perikanan tangkap	13.467.567.000	13.456.099.713	99,91%
1.	Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan, dan Pengawakan Kapal Perikanan	43.000.000	42.960.896	99,33%
2.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	1.140.771.000	1.132.626.918	99,29%
3.	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	4.000.000	4.000.000	100%
4.	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	40.200.000	40.198.121	100%
5.	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya Ditjen Perikanan Tangkap	12.239.596.000	12.236.313.778	99,97%

BAB IV

PENUTUP



4.1. KESIMPULAN

Dengan dukungan anggaran sebesar Rp. 13.467.567.000,- yang terealisasi sebesar Rp. 13.456.099.713,- atau mencapai 99,91% pada Tahun 2024. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu selama tahun 2024 melalui pencapaian target indikator kinerja yang diinput kedalam Sistem Pengelolaan Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (KINERJAKU), diperoleh Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS) Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap sebesar 90,8 dari target nilai 80 dengan capaian 113,50%.

Dari hasil pengukuran kinerja PPN Karangantu Tahun 2024 melalui pencapaian target indikator kinerja yang di input ke dalam Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan KINERJAKU. Hasil dari 18 IKU yang telah ditetapkan, semua IKU pada tahun 2024 telah mencapai angka lebih atau diatas 100% yakni :

- IK1-Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Karangantu;
- IK2-Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Karangantu;
- IK3-Persentase Permohonan Pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPN Karangantu;
- IK4-Tingkat Kinerja PPN Karangantu;
- IK5-Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan PPN Karangantu;
- IK6-Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Karangantu;
- IK7-Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan PPN Karangantu;
- IK8-Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan;
- IK9-Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan;
- IK10-Nilai Pembangunan Zona Integritas WBK PPN Karangantu;
- IK11-Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Karangantu;
- IK12-Nilai Rekonsiliasi Kinerja PPN Karangantu;
- IK13-Indeks Profesionalitas ASN di PPN Karangantu;

- IK14-Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPN Karangantu;
- IK15-Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPN Karangantu;
- IK16-Nilai IKPA PPN Karangantu;
- IK17-Nilai Perencanaan Kinerja Anggaran PPN Karangantu;
- IK18-Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup PPN Karangantu.

4.2. SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan pencapaian indikator kinerja sebagaimana pada Bab 3, hal – hal yang dapat disarankan untuk peningkatan kinerja guna pencapaian target tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Berkoordinasi dengan instansi terkait normalisasi sungai Karangantu.
2. Mengoptimalkan kinerja tim SELARASKAN sehingga kegiatan yang bersifat harian dapat dilaksanakan secara rutin dan konsisten.
3. Melaksanakan tindaklanjut hasil SKM Triwulan IV 2024

Sebagai sebuah gambaran kinerja, Laporan Kinerja ini diharapkan dapat menyajikan keseluruhan profil kinerja PPN Karangantu secara utuh. Namun demikian, karena keterbatasan yang ada, menjadikan penyajian Laporan Kinerja PPN Karangantu ini masih belum sempurna. Oleh karenanya, perbaikan-perbaikan perlu segera dilakukan, utamanya menyangkut perbaikan terhadap indikator- indikator kinerja dan pengumpulan data yang lebih sistematis dan terstruktur. Sehingga dapat menjadi titik balik bagi perbaikan kinerja PPN Karangantu pada tahun selanjutnya.

4.3. TINDAK LANJUT

Pada laporan kinerja triwulan III Tahun 2024 terdapat saran yang perlu ditindak lanjut. Adapun tindak lanjut yang telah dilaksanakan dapat dilihat pada lampiran.

TINDAK LANJUT REKOMENDASI EVALUASI RENCANA AKSI DAN LAPORAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN 2024
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU

No	Rencana Tindak Lanjut	Tindak Lanjut	Waktu Pelaksanaan	Data Dukung
1	Berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait normalisasi / pengerukan Sungai Karangantu.	Melakukan rapat koordinasi dengan pihak-pihak terkait normalisasi / pengerukan Sungai Karangantu.	27 September 2024	Undangan dan Notulen
2	Menindaklanjuti hasil Survei Kepuasan Masyarakat Triwulan III 2024	Melaksanakan tindak lanjut hasil Survei Kepuasan Masyarakat Triwulan III 2024	Oktober-Desember 2024	Laporan Hasil Tindak Lanjut SKM TW III 2024

Serang, 17 Januari 2025
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Karangantu



Parlinggoman Tampubolon, S.Pi.M.Si



PEMERINTAH KOTA SERANG
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jln. Jendral Sudirman Komplek KSB Telp (0254) 212462, Fax (0254) 228718 Serang

Serang, 25 September 2024

No : 005 / 811 / Bapp / 2024
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Undangan Kunjungan Lapangan Tindak Lanjut Usulan Kegiatan Normalisasi Sungai Karangantu (Kali Sultan) Tahun Anggaran 2025

Kepada
Yth. (Daftar Terlampir)
Di
TEMPAT

Menindak lanjuti hasil rapat tanggal 24 September 2024 tentang pembahasan usulan kegiatan normalisasi Sungai Karangantu Tahun Anggaran 2025 , maka kami mengundang Bapak/Ibu untuk hadir pada kunjungan lapangan di lokasi kegiatan yang akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 27 September 2024
Waktu : 14.00 WIB s.d selesai
Tempat : Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu, Kec. Kasemen, Kota Serang
Acara : Kunjungan Lapangan Usulan Kegiatan Normalisasi Sungai Karangantu (Kali Sultan) Tahun Anggaran 2025

Mengingat pentingnya acara tersebut, diharapkan Bapak/Ibu dapat hadir tepat waktu

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

KEPALA BAPPEDA KOTA SERANG


Ina Linawati, SE, Ak, MM
Pembina Tingkat I/IV.b
NIP.19740107 200112 2 001

Tembusan :

1. Yth. Pj. Walikota Serang (Sebagai Laporan)
2. Yth. Plh. Sekretaris Daerah Kota Serang (Sebagai Laporan)

Lampiran : 005 / 011 / Bapp / 2024

Hal : Kunjungan Lapangan Tindak Lanjut Usulan Kegiatan Normalisasi Sungai Karangantu (Kali Sultan)
Tahun Anggaran 2025

No	Nama Instansi
1	Asisten Perekonomian dan Pembangunan, Setda Kota Serang
2	Kepala Balai Besar Cijung Cidanau Cidurian
3	Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu
4	Kepala Bappeda Provinsi Banten
5	Kepala Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Banten
6.	Kepala Dinas Perhubungan Provinsi Banten
7	Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Serang
8	Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Serang
9	Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Serang
10	Kepala Dinas Perhubungan Kota Serang
11	Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Serang
12	Camat Kasemen
13	Kepala Bagian Administrasi Pembangunan, Setda Kota Serang
14	Kepala Bidang Pariwisata, Dinas Pariwisata dan Olahraga Kota Serang
15	Kepala Bidang Ekonomi dan SDA Bappeda Kota Serang
16	Kepala Bidang P2EPD Bappeda Kota Serang
17	Lurah Banten, Kecamatan Kasemen
18.	Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan, Bappeda Kota Serang

Notulensi

1. Eri : Inti dari kegiatan ini adalah untuk melihat kondisi lapangan dan identifikasi permasalahan yang ada di lapangan.
2. Arahan dari ASDA II untuk melihat langsung kondisi di lapangan, melihat kondisi kapal mangkrak di badan Sungai Karangantu. Perlu juga diidentifikasi terkait jeti dll.
3. BBWS Perlu mengidentifikasi pasang surut dan kedalaman endapan di sepanjang Sungai Karangantu.
4. Perlu diidentifikasi seberapa besar pengaruh kegiatan ini kepada masyarakat.
5. Kalabuh : Belum teridentifikasi kepemilikan bangunan jeti.
6. Untuk mengatasi pembongkaran bangunan jeti dan kapal mangkrak perlu kerja sama dan peran berbagai instansi
7. Lurah : Terkait jeti kemungkinan bangunan liar, dan selanjutnya akan dilakukan sosialisasi ke masyarakat.
8. Asda II : Perlu sosialisasi kepada masyarakat dalam kegiatan normalisasi Sungai Karangantu.
9. Harly BBWS : Perlu dipastikan legalisasi Pengelolaan Sungai, sambil melakukan identifikasi dan inventarisasi permasalahan normalisasi ini.
10. SK Forum Komunikasi Sungai Cibanten telah terbit, komunikasi dapat dilakukan melalui website demencibanten.com
11. Lurah : Terkait kepemilikan tanah di bantaran Sungai Karangantu merupakan milik pemerintah, Adapun bangunan di sepanjang bantaran Sungai merupakan bangunan liar.
12. Asda II: Perlu dibuatkan lay out rencana pengembangan/Pembangunan/peenataan Sungai Karangantu.
13. Perlu dilakukan pendataan masyarakat dan sosialisasi untuk persetujuan masyarakat.
14. Ka. Bappeda. Akan dibuatkan lay out dari jembatan ke PPN Karangantu.
15. Tempat Titik Tambat dibangun oleh pemerintah Provinsi.
16. Perlu dilakukan survei Batrimetri.
17. Apakah pembuangan disporsal akan dibuang ke darat atau ke laut menurut PM 13 dengan ketentuan lokasi pembuangan dilaut minimal 12 Mil dan kedalaman 20 meter.
18. Menurut data BBWS C3 Disporsal diperkirakan sebanyak 1500m³
19. Saran BBWS KKP dapat menjadi coordinator terkait wilayah legalitas Sungai. Coordinator milik daerah.

**Laporan Hasil Tindak Lanjut Pelaksanaan
Survei Kepuasan Masyarakat
Triwulan III 2024**



**Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu
Kementerian Kelautan dan Perikanan
2024**

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pelayanan publik yang berkualitas hanya dapat dicapai jika ekspektasi dan kebutuhan dari pengguna layanan diakomodir dalam proses penyediaan pelayanan. Hal ini juga sejalan dengan salah satu asas dari penyelenggaraan pelayanan publik yang tertulis dalam Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik yaitu asas partisipatif. Asas partisipatif selanjutnya diatur dalam bab khusus Pengikutsertaan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pelayanan Publik pada Peraturan Pemerintah Nomor 96 tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.

Selanjutnya, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kementerian PANRB) sebagai pembina pelayanan publik nasional telah merumuskan berbagai instrumen pengikutsertaan masyarakat dalam pelayanan publik untuk menilai kinerja penyelenggara pelayanan publik. Salah satu instrumen tersebut adalah Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) yang lebih lanjut diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Survei Kepuasan Masyarakat merupakan kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik.

Terdapat beberapa tujuan dari pelaksanaan SKM. Pertama, untuk mendorong partisipasi masyarakat sebagai pengguna layanan dalam menilai kinerja penyelenggara pelayanan. Kedua, mendorong penyelenggara pelayanan menjadi lebih inovatif dalam menyelenggarakan pelayanan publik. Terakhir, untuk mengukur kecenderungan tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik. Untuk mencapai berbagai tujuan tersebut, maka PPN Karangantu perlu menyusun rencana tindak lanjut dan laporan hasil tindak lanjut sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal ini dimaksudkan agar proses *continuous improvement* dalam proses layanan publik dapat dipastikan dan pada akhirnya terjadi peningkatan kualitas pelayanan publik.

BAB II

DESKRIPSI RENCANA TINDAK LANJUT

Hasil survei kepuasan masyarakat oleh PPN Karangantu periode Triwulan III 2024 menunjukkan angka yang sangat beragam pada berbagai unsur pelayanan seperti dapat terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Ringkasan Hasil SKM Periode Triwulan III 2024

No	Unsur	IKM	Mutu Layanan
1	Persyaratan	92.87	A
2	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur	91.97	A
3	Waktu Penyelesaian	91.67	A
4	Biaya/Tarif	95.28	A
5	Produk, Spesifikasi, dan Jenis Pelayanan	92.27	A
6	Kompetensi Pelaksana	90.46	A
7	Perilaku Pelaksana	93.88	A
8	Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan	88.96	A
9	Sarana dan Prasarana	86.35	B

Berkaca pada data di atas, dapat terlihat beberapa unsur yang memerlukan intervensi lanjutan karena rendahnya angka IKM pada unsur tersebut. Oleh karena itu, perlu disusun sebuah rencana tindak lanjut perbaikan terhadap unsur-unsur dengan nilai rendah. Untuk memastikan rencana tindak lanjut dapat diimplementasikan dan ditindaklanjuti dengan baik, maka perlu disusun skala prioritas perbaikan unsur yang terdiri dari 3 unsur dengan nilai terendah. Kerangka rencana tindak lanjut dari ketiga unsur tersebut, dapat terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Rencana Tindak Lanjut Pelaksanaan SKM 2024

No	Prioritas Unsur	Program/Kegiatan	Waktu				Penanggung Jawab
			TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	
1	Unsur 9(Sarana Prsarana)	1.1 Penertiban parkir kendaraan sepeda motor di area pantai gope harus pada lahan parkir yang tersedia	1				Timja Dukman dan TKPU
		1.2 Merobohkan bangunan yang tidak termanfaatkan di area kios nelayan	1				Timja Dukman dan TKPU
		1.3 Pembersihan saluran pembuangan air di Pasar Ikan	1				Timja Dukman dan TKPU
		1.4 Penertiban pedagang kaki lima di area pantai gope		1			Timja Dukman dan TKPU
		1.5 Penertiban penggunaan listrik untuk kapal		1			Timja Dukman dan TKPU
		1.6 Penertiban Penggunaan air bersih untuk Kapal		1			Timja Dukman dan TKPU
		1.7 Perkerasan tanah untuk tempat parkir kendaraan roda 4		1			Timja Dukman
		1.8 Perbaikan Kualitas Es		1			Timja TKPU

		1.9 Pembuatan Ruang terbuka Hijau di area dermaga.		1			Timja Dukman
		1.10 Pembuatan Saluran Air Asin di area Pasar Ikan			1		Timja Dukman dan TKPU
		1.11 Penambahan Selang Air Bersih Untuk Kapal			1		Timja Dukman dan TKPU
		1.12 Pemasangan Instalasi Listrik Untuk Kedai Pesisir			1		Timja Dukman dan TKPU
		1.13 Perbaikan trolley pengangkut ikan TPI PPN Karangantu				1	Timja Dukman dan Operasional Pelabuhan
2	Unsur 8 (Pengaduan)	2.1 Mengadakan kerja bakti bersama pengguna jasa dan mengganti tempat sampah limbah ikan dengan tempat sampah berpenutup	1				Timja Dukman dan TKPU
		2.2 Pembuatan jadwal piket petugas Kantor Pelayanan Terpadu	1				Timja Kesyahbandaran dan TKPU
		2.3 Sosialisasi pelayanan Kesyahbandaran		1			Timja Kesyahbandaran
		2.4 Sosialisasi PP No. 27 Tahun 2024 tentang pemanfaatan BMN				1	Timja TKPU

BAB III
REALISASI RENCANA TINDAK LANJUT

No	Rencana Tindak Lanjut	Apakah RTL di tindak lanjuti (Sudah/Belum)	Deskripsi Tindak Lanjut (Mohon Dijabarkan)	Dokumentasi Kegiatan	Tantangan/Hambatan
1	Perbaikan Mesin Pabrik Es (TL TW IV 2023)	Sudah	Perbaikan mesin pabrik es, untuk meningkatkan kualitas es (November 2023)		-

2	Peningkatan keamanan di dermaga (TL TW IV 2023)	Sudah	Pengawasan dermaga dengan CCTV pengeras suara dan spanduk (20 November 2023)	  
---	---	-------	--	--

3	Penertiban parkir kendaraan sepeda motor di area pantai gope harus pada lahan parkir yang tersedia	Sudah	Menempatkan Petugas Keamanan untuk menertibkan parkir motor di tempat parkir Pantai Gope (7 Mei 2024)	 7 Mei 2024 16:41:18 149° SE Jalan Pelelangan Ikan Kecamatan Kasemen Kota Serang Banten Altitude: 29.3m Speed: 0.3km/h Index number: 871	
4	Merobohkan bangunan yang tidak termanfaatkan di area kios nelayan	Sudah	Perobohan bangunan toilet yang tidak termanfaatkan di area pasar ikan dan kios nelayan (8 Juni 2024)	 Kecamatan Kasemen, Banten, Indonesia X6C7+PM6, Banten, Kec. Kasemen, Kota Serang, Banten, Indonesia Lat -9.028523° Long 106.164362° 08/06/24 10:01 AM GMT +07:00	

				 	
--	--	--	--	--	--

5	Pembersihan saluran pembuangan air di Pasar Ikan	Sudah	Membersihkan saluran pembuangan air di Pasar Ikan secara rutin (6 Mei 2024)		
6	Mengadakan kerja bakti bersama pengguna jasa dan mengganti tempat sampah limbah ikan dengan tempat sampah berpenutup (6 Mei dan 11 Juni 2024)	Sudah	kerja bakti bersama pengguna jasa dan mengganti tempat sampah limbah ikan dengan tempat sampah berpenutup (6 Mei dan 11 Juni 2024)		

7	Pembuatan jadwal piket petugas Kantor Pelayanan Terpadu	Sudah	Jadwal Piket Petugas Kantor Pelayanan Terpadu untuk memastikan Pelayanan Prima terutama di hari Sabtu-Minggu (26 April 2024)	Jadwal Piket Kantor Pelayanan Terpadu (Kesyabandar dan Tata Kelola Pelayanan Usaha) Bulan Mei 2024 <table><thead><tr><th colspan="31">KESYABANDARAN</th></tr><tr><th>No</th><th>Nama Petugas</th><th>1</th><th>2</th><th>3</th><th>4</th><th>5</th><th>6</th><th>7</th><th>8</th><th>9</th><th>10</th><th>11</th><th>12</th><th>13</th><th>14</th><th>15</th><th>16</th><th>17</th><th>18</th><th>19</th><th>20</th><th>21</th><th>22</th><th>23</th><th>24</th><th>25</th><th>26</th><th>27</th><th>28</th><th>29</th><th>30</th></tr></thead><tbody><tr><td>1</td><td>Anto Susanto</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>2</td><td>Surya Lesmana, R</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>3</td><td>Harri Gunawan</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>4</td><td>Agung Muslim</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>5</td><td>Albertus Gunter</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>6</td><td>Tri Rizki Legina</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>7</td><td>Nisfi Darwita</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>8</td><td>Wahyu</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>9</td><td>Yoga hermandia</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></tbody></table><table><thead><tr><th colspan="31">TATA KELOLA DAN PELAYANAN USAHA</th></tr><tr><th>No</th><th>Nama Petugas</th><th>1</th><th>2</th><th>3</th><th>4</th><th>5</th><th>6</th><th>7</th><th>8</th><th>9</th><th>10</th><th>11</th><th>12</th><th>13</th><th>14</th><th>15</th><th>16</th><th>17</th><th>18</th><th>19</th><th>20</th><th>21</th><th>22</th><th>23</th><th>24</th><th>25</th><th>26</th><th>27</th><th>28</th><th>29</th><th>30</th></tr></thead><tbody><tr><td>1</td><td>Warnom</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>2</td><td>Nur Rahmawati</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>3</td><td>Aang Romadhon</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></tbody></table> Keterangan 1 2 Piket Hari Libur Lembur Karangantu, 26 April 2024 Syahbandar PPN Karangantu Handi Wijaya, S.St.Pt., M.Si Activate W	KESYABANDARAN																															No	Nama Petugas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	1	Anto Susanto																															2	Surya Lesmana, R																															3	Harri Gunawan																															4	Agung Muslim																															5	Albertus Gunter																															6	Tri Rizki Legina																															7	Nisfi Darwita																															8	Wahyu																															9	Yoga hermandia																															TATA KELOLA DAN PELAYANAN USAHA																															No	Nama Petugas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	1	Warnom																															2	Nur Rahmawati																															3	Aang Romadhon																														
KESYABANDARAN																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
No	Nama Petugas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
1	Anto Susanto																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
2	Surya Lesmana, R																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
3	Harri Gunawan																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
4	Agung Muslim																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
5	Albertus Gunter																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
6	Tri Rizki Legina																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
7	Nisfi Darwita																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
8	Wahyu																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
9	Yoga hermandia																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
TATA KELOLA DAN PELAYANAN USAHA																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
No	Nama Petugas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
1	Warnom																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
2	Nur Rahmawati																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
3	Aang Romadhon																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	

8	Penertiban Pedagang Kaki 5 di area Pantai GOPE	Sudah	Himbauan Pelarangan pedagang kaki lima dan pedagang yang mendirikan bangunan tidak berizin di area pantai gope dengan spanduk dan mediasi rapat. (3 Juni dan 3 Juli 2024)	 3 Jun 2024 14:37:02 Kecamatan Kasemen Kota Serang Banten 3 Jun 2024 14:21:13 Jalan Pelelangan Ikan Kecamatan Kasemen Kota Serang Banten
---	--	-------	---	--

				KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU JALAN PELELANGAN IKAN KARANGANTU, SERANG, BANTEN 42191 TELEPON (0254) 202132 FAKSIMILE (0254) 216463 LAMAN www.kem.kp.go.id/SUREL ppn.karangantu@kcp.kp.go.id Nomor : B.1842/PPN.KT/KP.750/VI/2024 1 Juli 2024 Sifat : Biasa Lampiran : Hal : Undangan rapat koordinasi penertiban kapal nelayan Yth. di Serang Dalam rangka menertibkan kapal nelayan yang berada di lokasi tidak sesuai peruntukan dan tidak berizin, dengan ini mengharapkan kehadiran saudara/saudari pada : Hari/Tanggal : Rabu, 3 Juli 2024 Jam : 14:00 WIB s.d Selesai Tempat : Aula PPN Karangantu Acara : Undangan rapat koordinasi Demikian surat undangan ini disampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih. KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU JALAN PELELANGAN IKAN KARANGANTU, SERANG, BANTEN 42191 TEL (P) ON (0254) 202132 FAKSIMILE (0254) 216463 LAMAN www.kem.kp.go.id/SUREL ppn.karangantu@kcp.kp.go.id BERITA ACARA RAPAT PENERTIBAN KAPAL NELAYAN YANG BERADA DI LOKASI TIDAK SESUAI PERUNTUKAN DAN TIDAK BERIZIN NOMOR B.1852/PPN.KT/PL.210/VI/2024 Pada Rabu tanggal 3 Juli 2024 bertempat di Aula PPN Karangantu, telah dilaksanakan rapat penertiban kapal nelayan yang berada di lokasi tidak sesuai peruntukan dan tidak berizin dengan kesepakatan sebagai berikut: 1. Rapat diikuti oleh pemilik kapal nelayan yang berada di lokasi tidak sesuai peruntukan dan tidak berizin dan dimaksudkan untuk menyampaikan hasil pemeriksaan Inspektorat II Ijen Kementerian Kelautan dan Perikanan. 2. Tujuannya untuk menyepakati upaya pembongkaran dan pengosongan lahan yang ditempati oleh pemilik kapal nelayan yang berada di lokasi tidak sesuai peruntukan dan tidak berizin. 3. Sesuai master plan lahan tersebut akan di kembalikan fungsinya sebagai ruang terbuka hijau. 4. Pemilik kapal nelayan yang berada di lokasi tidak sesuai peruntukan dan tidak berizin menyatakan sanggup dan secara sukarela membongkar bangunan/lapaknya secara mandiri, dan diberi waktu sampai dengan 15 Juli 2024 (surat pernyataan terlampir). 3 Juli 2024 14:22:47 128° SE Index number: 1283	
--	--	--	--	--	--

9	Penertiban Penggunaan air bersih untuk Kapal	Sudah	Penambahan meteran air dan penutup di tempat pengisian air bersih kapal sehingga penggunaan dan pemakaian air menjadi lebih tertib secara administrasi. (5 Juli 2024)	 	
---	--	-------	---	--	--

10	Perbaikan Kualitas es	sudah	Melakukan perawatan rutin mesin pabrik es, memilih kualitas garam dan amoniak yang baik. (16 Juli 2024)		
----	-----------------------	-------	---	--	--

11	Penertiban penggunaan listrik Kapal	sudah	Penambahan instalasi listrik yang baik dan aman untuk kapal dengan sistem token (8 Agustus 2024 dan 24 September 2024)	 
----	-------------------------------------	-------	--	---

					
12	Perkerasan tanah untuk tempat parkir kendaraan roda 4	Sudah	Perkerasan tanah untuk tempat parkir kendaraan roda 4 (8 Agustus 2024)		

13	Pembuatan ruang terbuka hijau di area dermaga.	Sudah	Penanaman pohon pada area dermaga/pantai gope (14 Juli 2024)	 
----	--	-------	--	--

14	Sosialisasi pelayanan Kesyahbandaran	sudah	Sosialisasi Pelayanan Kesyahbandaran dengan mengadakan acara Diseminasi Kesyahbandaran pada 6 September 2024	  	
----	--------------------------------------	-------	--	--	--

15	Pembuatan Saluran Air Asin di area Pasar Ikan	Sudah	Pembuatan Saluran Air Asin di area Pasar Ikan (7 November 2024)	 	
16	Penambahan Selang Air Bersih Untuk Kapal	Sudah	Penambahan Selang Air Bersih Untuk Kapal (10 November 2024)	  	

17	Pemasangan Instalasi Listrik Untuk Kedai Pesisir	Sudah	Pemasangan Instalasi Listrik Untuk Kedai Pesisir (6 November 2024)	 	
----	--	-------	--	---	--

				 	
--	--	--	--	---	--

BAB IV KESIMPULAN

Berdasarkan data-data dalam pelaksanaan tindak lanjut tersebut, sekiranya dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu: PPN Karangantu telah menindaklanjuti rencana tindak lanjut Triwulan III 2024 sebanyak 100% (presentase dihitung dari realisasi tindak lanjut/jumlah rencana tindak lanjut X 100%)=(3/3x100%=100%) yaitu diantaranya :

1. Pembuatan Saluran Air Asin di area Pasar Ikan
2. Penambahan Selang Air Bersih Untuk Kapal
3. Pemasangan Instalasi Listrik Untuk Kedai Pesisir



Serang, 8 Januari 2025
Kepala Pelabuhan Perikanan
Musantara Karangantu,

Parlinggoman Tampubolon, S.Pi., M.Si
NIP. 197105051998031004



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN

